

**PERSEPSI MASYARAKAT KELURAHAN SAKTI TENTANG  
PROGRAM MITRA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
OLEH PT. SGS LUWU**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
2020**

**PERSEPSI MASYARAKAT KELURAHAN SAKTI TENTANG  
PROGRAM MITRA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
OLEH PT. SGS LUWU**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**Pembimbing :**

**IAIN PALOPO**  
1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M  
2. Dr. Adzan Noor Bakri, SE.Sy., MA.Ek

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2020**

## **HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Annisa Nurul Santi

Nim : 16 0401 0085

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul : “Persepsi Masyarakat Kelurahan Sakti Tentang Program Mitra Pemberdayaan Masyarakat Oleh PT.SGS Luwu”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya selain kutipan yang ditunjukan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya sendiri.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, Juli 2020

Yang membuat pernyataan

**Annisa Nurul Santi**  
NIM 16 0401 0085

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Persepsi Masyarakat Kelurahan Sakti Tentang Program Mitra Pemberdayaan Masyarakat Oleh PT.SGS Luwu yang ditulis oleh Amisa Nurul Santi Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0401 0085, Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, tanggal 26 Februari 2021 bertepatan dengan 14 Rajab 1442 Hijriyah telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan Tim Pengaji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 10 Mei 2021

### TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A
3. Tadjuddin, SE., M.Si., Ak., CA.,CSRS.
4. Mujahidin, Lc., M.EI.
5. Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
6. Dr. Adzan Noor Bakri, SE.Sy., MA.Ek.

Ketua Sidang

Sekertaris Sidang

Pengaji I

Pengaji II

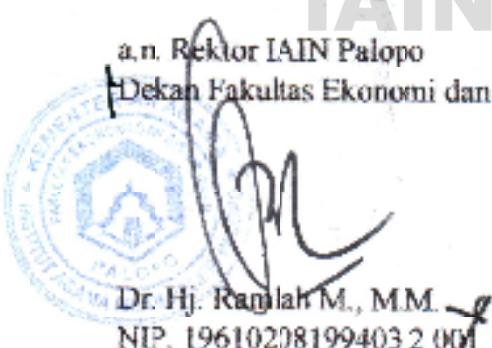
Pembimbing I

Pembimbing II



Mengetahui:

IAIN PALOPO



Dr. Hj. Ramlah M., M.M.  
NIP. 19610208199403 2 001



Ketua Program Studi  
Ekonomi Syariah

Dr. Fauzia, M.EI.  
NIP. 1981021320060420

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدُنَا مُحَمَّدٌ وَعَلَى  
آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun masih belum sempurna, guna memenuhi persyaratan dalam rangka menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Shalawat serta salam yang senantiasa dicurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak menerima bantuan, arahan, masukan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang semuanya ini sangat membantu penulis dalam rangka menyusun skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik penulis dengan penuh kasih sayang yang tak kenal lelah dan putus asa sehingga penulis dapat menuntut ilmu sampai saat ini, serta dukungan baik moral maupun materi hingga penulis mampu bertahan untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada :

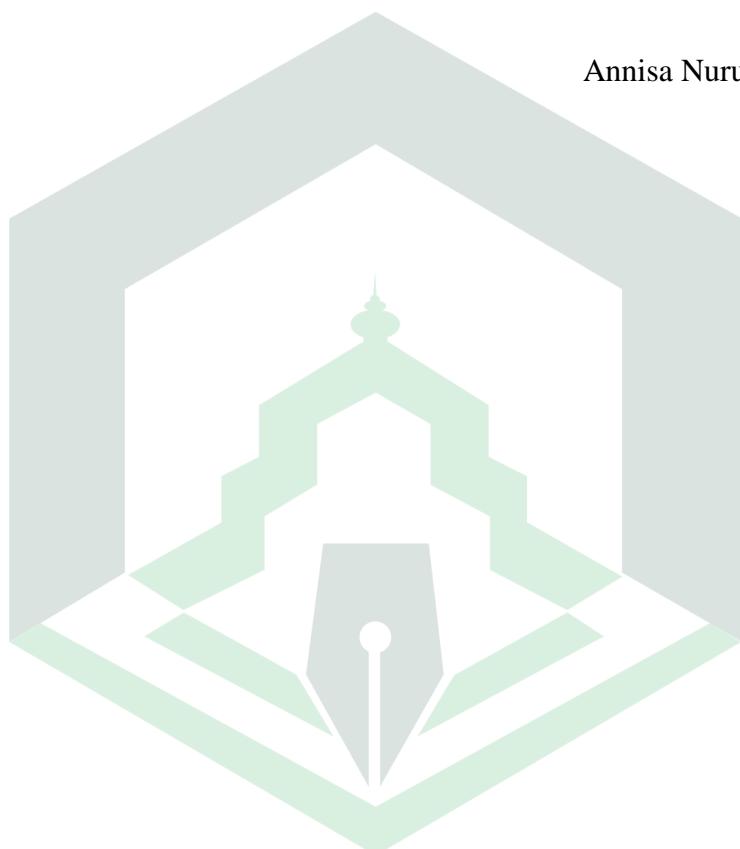
1. Dr.Abdul Pirol,M.Ag.selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II,dan III IAIN Palopo.

2. Dr. Hj. Ramlah M., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
3. Dr. Fasiha M.EI selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah di IAIN Palopo beserta para dosen, asisten dosen dan staf yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan membantu, mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Hj. Ramlah M., M.M dan Dr. Adzan Noor Bakri, SE. Sy., MA.Ek selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka menyelesaikan skripsi.
5. Tadjuddin, SE., M.Si., Ak., CA.,CSRS dan Mujahidin, Lc., M.EI. selaku penguji I dan penguji II yang telah memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepala Perpustakaan dan segenap karyawan dan karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah memberikan peluang untuk penulis dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Kepada semua teman-teman seperjuangan, mahasiswa program studi ekonomi syariah IAIN Palopo angkatan 2016 (khususnya kelas A), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah Swt.  
Amin.

Palopo, 2020

Annisa Nurul Santi



**IAIN PALOPO**

## **PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN**

### **A. Transliterasi Arab-Latin**

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Đaq	Đ	De dengan titik di bawah

ت	Ta	T	Te dengan titik di bawah
ڙ	Za	Z	Zet dengan titik di bawah
ء	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ڦ	Fa	F	Fa
ڦ	Qaf	Q	Qi
ڦ	Kaf	K	Ka
ڥ	Lam	L	El
ڻ	Mim	M	Em
ڻ	Nun	N	En
ڻ	Wau	W	We
ڻ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ڙ	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
í	<i>fathah</i>	a	a
í	<i>kasrah</i>	i	i
í	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ؕ	fathah dan ya'	ai	a dan i
ؔ	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كِيف	:kaifa
هَوْل	: haula

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـ   ـ ... ـ	fathah dan alif atau ya'	ā	a dan garis di atas
ـ	kasrah dan ya'	ī	i dan garis di atas
ـ	dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

مَاتَ	: māta
رَامَى	: rāmā
قَيلَ	: qīla
يَمُوتُ	: yamūtu

### 4. Tā' marbūtah

Transliterasi untuk tā' marbūtah ada dua, yaitu tā' marbūtah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. sedangkan tā' marbūtah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

### 5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ۤ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbana</i>
نَجَّا نَا	: <i>najjaina</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
نُعَمَّ	: <i>nu'imā</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwun</i>

Jika huruf ی ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( ۚ ), ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلَيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل (alif lam *ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	x
الرَّبْرَكَةُ	
الْفَلْسَفَةُ	
الْبَلَادُ	

- : *al-syamsu*(bukan *asy-syamsu*)
- : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)
- : *al-falsafah*
  
- : *al-bilādu*

## 7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمْرٌ	: <i>umirtu</i>

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata *al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Syarh al-Arba 'īn al-Nawāwī*  
*Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah*

## 9. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilah* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ	بِلَّهٍ
<i>uīnūlāh</i>	<i>billāh</i>

adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ      *hum fī rahmatillāh*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān*

*Nasīr al-Dīn al-Tūsī*

**IAN PALOPO**

*Al-Tūft*

*Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī*

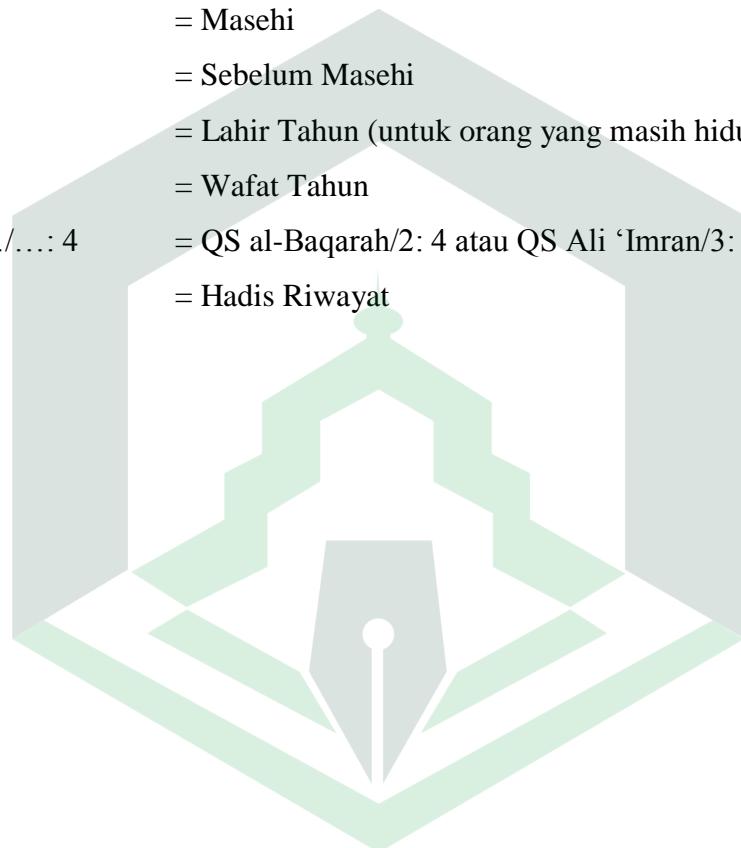
Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

## **B. Daftar Singkatan**

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta‘ala
SAW.	= Sallallahu ‘Alaihi Wasallam
AS	= ‘Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali ‘Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR AYAT.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR HADIS .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviiiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>6</b>
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	6
B. Deskripsi Teori.....	12
C. Kerangka Pikir .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
A. Jenis Penelitian .....	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
C. Definisi Operasional Variabel .....	21
D. Populasi dan Sampel .....	22
E. Teknik Pengumpulan Data .....	23
F. Instrumen Penelitian.....	24
G. Uji Validitas dan Relibialitas Instrumen .....	25
H. Teknik Analisis Data .....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>29</b>
A. Hasil Penelitian .....	29
B. Pembahasan .....	54

<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>60</b>
A. Simpulan.....	60
B. Saran.....	61

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**IAIN PALOPO**

## **DAFTAR KUTIPAN AYAT**

Kutipan Ayat 1 QS al-Hadid/7: 25..... 16

Kutipan Ayat 2 QS at-Taubah/9: 105..... 18



**IAIN PALOPO**

## **DAFTAR HADIS**

Hadis 1 Hadis tentang Prinsip Penghargaan Pada Etos Kerja..... 19

Hadis 2 Hadis tentang Tolong Menolong ..... 20



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Alternatif Jawaban Untuk Instrumen Variabel .....	24
Tabel 3.2 Uji Validitas Y .....	25
Tabel 3.3 Hasil Uji Relibialitas.....	26
Tabel 4.1 Usia Responden.....	35
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden .....	36
Tabel 4.3 Pendidikan Terakhir Responden .....	37
Tabel 4.4 Pendapatan Responden .....	37
Tabel 4.5 Hasil Frekuensi Jawaban Pernyataan 1 .....	38
Tabel 4.6 Hasil Frekuensi Jawaban Pernyataan 2 .....	39
Tabel 4.7 Hasil Frekuensi Jawaban Pernyataan 3.....	40
Tabel 4.8 Hasil Frekuensi Jawaban Pernyataan 4.....	41
Tabel 4.9 Hasil Frekuensi Jawaban Pernyataan 5.....	41
Tabel 4.10 Hasil Frekuensi Jawaban Pernyataan 6.....	42
Tabel 4.11 Hasil Frekuensi Jawaban Pernyataan 7 .....	43
Tabel 4.12 Hasil Frekuensi Jawaban Pernyataan 8 .....	44
Tabel 4.13 Hasil Frekuensi Jawaban Pernyataan 9 .....	44
Tabel 4.14 Hasil Frekuensi Jawaban Pernyataan 10 .....	45
Tabel 4.15 Hasil Frekuensi Jawaban Pernyataan 11 .....	46
Tabel 4.16 Hasil Frekuensi Jawaban Pernyataan 12 .....	47
Tabel 4.17 Hasil Frekuensi Jawaban Pernyataan 13 .....	48
Tabel 4.18 Hasil Frekuensi Jawaban Pernyataan 14 .....	48
Tabel 4.19 Hasil Frekuensi Jawaban Pernyataan 15 .....	49
Tabel 4.20 Hasil Frekuensi Jawaban Pernyataan 16 .....	50

Tabel 4.21 Hasil Frekuensi Jawaban Pernyataan 17 .....	51
Tabel 4.22 Hasil Frekuensi Jawaban Pernyataan 18 .....	52
Tabel 4.23 Hasil Frekuensi Jawaban Pernyataan 19 .....	52
Tabel 4.24 Hasil Deskripsi Variabel .....	53



**IAIN PALOPO**

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pikir..... 20

Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. SGS Luwu ..... 32



**IAIN PALOPO**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Dokumentasi Peneliti
- Lampiran 2 Halaman Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 3 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 4 Nota Dinas Tim Pengaji
- Lampiran 5 Halaman Persetujuan Tim Pengaji
- Lampiran 6 Kartu Kontrol
- Lampiran 7 Berita Acara
- Lampiran 8 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 9 Daftar Hadir Ujian
- Lampiran 10 Nota Dinas Tim Verifikasi
- Lampiran 11 Turnitin
- Lampiran 12 Riwayat Hidup

**IAIN PALOPO**

## **ABSTRAK**

**Annisa Nurul Santi, 2020.** “*Persepsi Masyarakat Kelurahan Sakti Tentang Program Mitra Pemberdayaan Masyarakat Oleh PT.SGS Luwu*”. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Ramlah M dan Adzan Noor Bakri.

Skripsi ini membahas tentang Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Sakti Melalui Program Mitra Perusahaan PT. SGS Luwu. Penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui mendeskripsikan tingkat manfaat yang dirasakan masyarakat kelurahan sakti dalam berkerja melalui program mitra perusahaan PT. SGS Luwu. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif. Populasinya adalah masyarakat Kelurahan Sakti yang terdiri dari 2.475 jiwa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik Random Sampling dengan menggunakan rumus Slovin. Sampel yang digunakan sebanyak 96 orang. Data diperoleh melalui observasi dan dokumentasi. Selanjutnya, data penelitian ini dianalisis dan diolah menggunakan analisis deskriptif pendekatan kuantitatif dengan menggunakan *SPSS 20 for windows*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa: diketahui nilai rata-rata atau nilai Mean sebesar 75,40, Median 76,00 Mode 76 dengan standar deviation 4,831. Dimana nilai minimum 70,57 dan nilai maximum 80,23. Dari angka itu mengandung arti bahwa rata-rata manfaat yang dirasakan masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat Kelurahan Sakti melalui program mitra perusahaan PT.SGS Luwu menghasilkan manfaat yang tinggi. Hal tersebut memperlihatkan tingginya manfaat yang dirasakan masyarakat melalui program mitra perusahaan karena memiliki pekerjaan. Manfaat yang dirasakan masyarakat pun tidak hanya karena telah memiliki pekerjaan tetapi dengan adanya pekerjaan repair tersebut akan berdampak pula terhadap peningkatan pendapatan masyarakat karena dalam bekerja mereka akan mendapatkan upah dari hasil kerja.

Kata Kunci : Pemberdayaan Masyarakat, Masyarakat.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1. Latar Belakang

Di Indonesia masalah kemiskinan menjadi isu sentral dan masih menjadi masalah utama yang dihadapi. Kemiskinan yang terjadi karena masyarakat Indonesia tidak mampu memberdayakan potensi atau masalah keahlian hidupnya secara maksimal untuk mencapai kesejahteraan. Munculnya masalah kemiskinan atau kesenjangan sosial ini, sehingga membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk menetapkan perusahaan BUMN atau pun Swasta untuk melangsungkan 3 pilar pembangunan Indonesia ( triple trakcks ) dan membentukjanji politik kepada rakyat yang diatur dalam Peraturan Mentri BUMN No. PER-08/MBU/2013 mengenai program kemitraan BUMN dengan usaha kecil dan Program Bina Lingkungan, yaitu : (1) berkurangnya jumlah pengangguran (2) penurunan jumlah penduduk miskin serta (3) peningkatan pertumbuhan ekonomi. Mengingat perusahaan memiliki kontribusi yang sangat penting untuk ikut berperan dalam menyelesaikan permasalahan sosial.<sup>1</sup>

Program Kemitraan merupakan bentuk fenomena dan strategi yang dilakukan oleh perusahaan PT.SGS Luwu untuk menyediakan sesuatu kebutuhan dan kepentingan kepada masyarakat Kel.Sakti untuk meberdayakan masyarakat agar tidak lagi pengangguran. PT. SGS Luwu sebagai perusahaan dalam bidang plywood telah mewujudkan tanggung jawabnya terhadap masyarakat sekitar

---

<sup>1</sup> Fitri Ismail, Soni Akhmad Nurhakim dan Hadiyanto A. Rahim, “ Pemberdayaan Masyarakat Program Kemitraan PT. Telekomunikasi Indonesia (Tbk)”, Jurnal Prossiding KS: Riset & PMKM 3, no.1 (20 Agustus 2018)

Kec.Bua. Salah satu bentuk program kemitraan yang diwujudkan PT.SGS luwu terhadap masyarakat Kelurahan Sakti yaitu pemberdayaan masyarakat dalam bentuk pemberdayaan ekonomi rakyat melalui pemberian pekerjaan Repairbak yaitu Program Kemitraan Perusahaan. Program Repair dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat Kel.Sakti sebelum dan sesudah adanya program repair ini pendapatan mereka berbeda nyata karena menambah penghasilan. Namun bantuan tersebut hanya berfokus pada pemenuhan permasalahan sesaat, keperluan dan kebutuhan yang sekejap, dan masih belum mampu menyentuh aspek-aspek penting seperti pembangunan ekonomi masyarakat setempat.

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya terecana untuk memberikan kemampuan kepada masyarakat dari tak berdaya menjadi berdaya. Pemberdayaan masyarakat sebuah obligasi moral dan sekaligus kewajiban legal atas hadirnya entitas bisnis.<sup>2</sup> Karena perusahaan merupakan entitas yang keberadaanya tidak bisa lepas dari lingkungan sosialnya. Aktivitas perusahaan dalam kegiatan produksinya membawa berbagai dampak di dalam masyarakat. Keberadaan perusahaan disatu sisi membawa dampak positif seperti perusahaan yang hadir ditengah masyarakat meningkatkan perputaran ekonomi sebab dapat membuka lapangan pekerjaan.<sup>3</sup>

PT.SGS Luwu ialah sebuah industri perusahaan yang telah memberikan dan sampai saat ini masih melaksanakan program kemitraan. Perusahaan yang

---

<sup>2</sup> Afrizal Efendi, Izzatu Imaarottissamiy Alqudsiyy, dan Kandung Supto Nugroho, “Pemberdayaan Masyarakat Oleh PT. Indonesia Power Suralaya Power Generation Unit : Omah Kreteg Anggana”, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik 1, no.1 ( 1 Januari 2017 )

<sup>3</sup> Beti Nurhayati dan Suparjan, “ Kemitraan Sebagai Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Program Batik ap Pewarna Alami di PT. Semen Gresik Pabrik Tuban”, Jurnal Sosiologi USK 11, no.1 ( 1 Juni 2017 )

merupakan salah satu perusahaan yang berhasil dalam melakukan pemberdayaan masyarakat Kel.Sakti Kec.Bua. Kondisi sebelum adanya program repair masyarakat tidak memiliki pekerjaan terkhususnya bagi ibu-ibu rumah tangga, setelah adanya program repair masyarakat memiliki pekerjaan dan penghasilan . PT. SGS Luwu mengadakan program Kemitraan kepada masyarakat Kel.Sakti telah membantu pertumbuhan ekonomi yang telah menciptakan program kemitraan untuk menghadirkan Penciptaan Lapangan Pekerjaan. Namun peneliti menemukan permasalahan dari program repair tersebut, permaslahannya terdapat pada pemberian tarif per lembar dari bahan triplek yang terlalu rendah dan kurang efektif karena dalam mengerjakan satu lembar bahan tersebut memerlukan tenaga yang banyak dan memakan waktu yang cukup lama. Dimana dengan program repair tersebut tidak memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat karena penghasilannya tidak layak.

Mengingat Program Kemitraan di Masyarakat Kelurahan Sakti sudah berjalan dan berdiri selama 10 tahun dan sampai saat ini berkaitan dengan penelitian terdahulu belum banyak yang melakukan penelitian tentang program kemitraan sebuah perusahaan. Maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apa saja bentuk pemberdayaan masyarakat Kelurahan sakti melalui program mitra PT. SGS Luwu melalui pemberian pekerjaan repairbak, serta memperoleh faedah yang diperoleh masyarakat setelah mengikuti pekerjaan melalui Program mitra PT. SGS Luwu. Hal ini akan peneliti lihat dari pendapat masyarakat yang bekerja dan pandangan tokoh masyarakat yang berada didaerah tersebut. Peneliti juga akan mendalami ketimpangan-ketimpangan yang terjadi

dalam program mitra perusahaan tersebut yang nantinya akan membutuhkan tindakan perbaikan. Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, penulis tertarik mengangkat judul

**“ Persepsi masyarakat kelurahan sakti tentang program mitra pemberdayaan masyarakat oleh PT. SGS Luwu”**

**2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar bekang penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

Persepsi Masyarakat Kelurahan Sakti Tentang Program Mitra Pemberdayaan Masyarakat PT. SGS Luwu.

**3. Tujuan Penulisan**

Untuk Mengetahui Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan sakti Melalui program mitra perusahaan PT. SGS Luwu.

**4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penulisan ini yaitu :

**1. Manfaat Teoritis**

Penulisan skripsi ini sangat berarti untuk memperbanyak ilmu, wawasan serta pengetahuan dan juga penelitian khususnya terhadap penlitian yang kasus atau fokus yang sama, bisa meningkatkan wawasan yang berkaitan pada implementasi pemberdayaan masyarakat melalui mitra perusahaan.

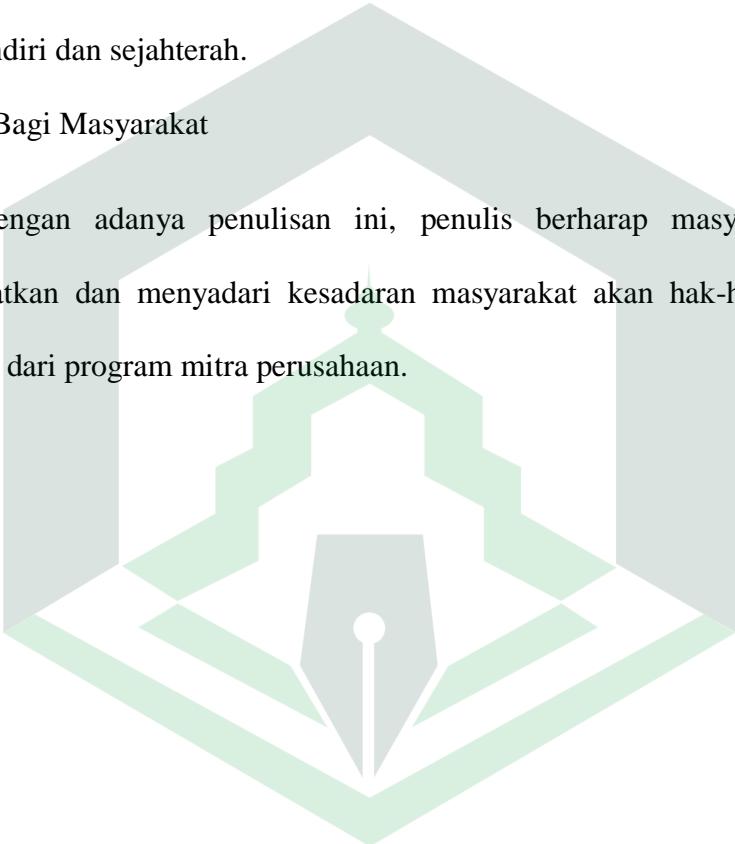
**2. Manfaat Praktis**

**a. Bagi Perusahaan**

Penulisan ini diharapkan bisa sebagai bahan pertimbangan kepada perusahaan PT. SGS Luwu dalam mengingat besar pengaruh perseroan ikut andil dalam pemberdayaan masyarakat setempat dengan program mitra yang sudah diwujudkan. Maka industri bisa dapat membentuk pemberdayaan situasi sosial serta aspek ekonomi masyarakat yang kian baik sampai membangun masyarakat yang mandiri dan sejahtera.

#### b. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penulisan ini, penulis berharap masyarakat mampu meningkatkan dan menyadari kesadaran masyarakat akan hak-hak yang harus diperoleh dari program mitra perusahaan.



**IAIN PALOPO**

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenai pemberdayaan masyarakat telah banyak dilakukan.

Namun penelitian terdahulu berbeda atau tidak sama dengan penelitian yang akan dilakukan penulis saat ini. Penelitian terdahulu dapat dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu :

##### a. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah serangkaian cara untuk memberikan dorongan kepada masyarakat dalam mencapai kemakmuran dan kesejahteraan. Pemberdayaan masyarakat merupakan memberikan atau mengalihkan kekuasaan kepada masyarakat sebagai usaha untuk memberikan kemampuan agar mereka dapat memenuhi kebutuhan dasarnya.

Pemberdayaan ditujukan sebagai kemampuan seseorang terkhususnya kelompok lemah melalui pemberian sumber-sumber produktif yang membuat mereka dapat meningkatkan pendapatannya.<sup>4</sup> Pemberdayaan Masyarakat ialah pemberian daya oleh pihak yang mempunyai kekuatan yaitu perusahaan kepada pihak yang tidak berdaya.<sup>5</sup> Tujuan pemberrdayaan masyarakat ialah sebuah usaha memberdayakan masyarakat agar masyarakat dapat meningkatkan kemandirian dan terbebas dari masalah kemiskinan dan tidak

<sup>4</sup> Rosnida Sari, “ Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Usaha Pariwisata”, Jurnal Al-Bayan 22, no. 34 (Juli-Desember 2016)

<sup>5</sup> Yuli Risa, “Pemberdayaan Masyarakat ( Studi Kasus PT.Tirta Investama Plant Solok) di Nagari Batang Barus Kabupaten Solok”, Jurnal USM Law Review 3, no.1 (Januari 2020)

keberdayaan. Selain itu tujuan lain diadakan pemberdayaan masyarakat ialah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.<sup>6</sup>

Dalam pemberdayaan masyarakat diharapkan masyarakat mampu membangun kapasitas lokal atau potensi-potensi penduduk mengakses semua sesuatu yang berkaitan langsung dengan pengembangan keunggulan ekonomi yang mendukung kegiatan berproduksi atau berkerja.<sup>7</sup> Akses yang dimaksud adalah akses yang berhubungan dengan faktor yang menjadi penghambat masalah perekonomian atau kemiskinan seperti aspek-aspek ekonomi yang berkaitan dengan ekonomi yang dapat memperlambat peluang masyarakat untuk memperbaiki masalah ekonomi.<sup>8</sup> Munculnya persoalan tersebut merupakan pokok utama dilakukannya pemberdayaan masyarakat untuk mengatasi masalah kemiskinan dan tidak keberdayaan. Penganggulangan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat ialah alat yang berperan penting dalam memperbaiki, memperbarui dan meningkatkan kinerja organisasi. Kehadiran sebuah organisasi atau perusahaan swasta pada dasarnya merupakan pembangunan masyarakat desa untuk memajukan masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat memberikan manfaat kepada masyarakat dalam peningkatan ekonomi produktif dan penciptaan lapangan kerja baru yang

---

<sup>6</sup> Abdur Rohman dan Ahmad Saifuddin, “Analisis Model Kerjasama Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Grameen Bank Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, Jurnal Ekonomi Islam 10, no.1 (Desember 2018)

<sup>7</sup> Iwa Suryatna, “ Pemberdayaan Mitra Binaan UMKM Melalui Program community Development PT Telkom Kandatel Bandung”, Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi 2, no.2 (11 Juni 2017)

<sup>8</sup> Rizky Ilhami, “ Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kawasan Bandara Internasional Jawa Barat”, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik 2, no.1 (Maret 2019)

mengembangkan partisipasi masyarakat menuju masyarakat yang sejahtera.<sup>9</sup>

Langkah yang harus dilakukan dalam sekelompok masyarakat agar mereka berdaya ialah membagikan jalan atau akses supaya rakyat setempat bisa berkembang. Salah satu aksesnya yaitu pemberian lapangan pekerjaan kepada masyarakat agar mereka mampu meningkatkan pendapatan dan menciptakan kemandirian.<sup>10</sup>

Di Indonesia peran perusahaan dalam mengurangi kemiskinan dan pengangguran sangatlah penting, bisa melalui program yang lebih tepat yakni melalui pemberdayaan masyarakat. Bentuk pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan adalah melalui program pelatihan dan kemitraan.<sup>11</sup> Program pemberdayaan masyarakat yang paling tepat untuk dilaksanakan adalah melalui program kemitraan. Kemitraan usaha ialah ikatan kerjasama usaha yang sama-sama menguntungkan antara pihak masyarakat dengan perusahaan mitra yang disertai dengan pengembangan dan pembinaan sehingga saling memerlukan, menguntungkan dan memperkuat.<sup>12</sup> Akan tetapi yang menentukan berjalan atau tidaknya suatu program itu adalah partisipasi

## IAIN PALOPO

---

<sup>9</sup> Dewangga Nikmatullah dan Indah Nurmayasari, “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (PPMK) Di Kota Bandar Lampung”, Jurnal IIA 3,no.3 (Juni 2015)

<sup>10</sup> Rosnida Sari, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Usaha”, Jurnal Al-Bayan 22, no. 34 (Juli-Desember 2016)

<sup>11</sup> Netty Dyah Kurniasari, “Program Pemberdayaan Masyarakat (Untuk Meningkatkan Produktivitas Usaha Mikro, Keil Menengah Di Madura”, Jurnal NeO-Bis 9, no.1 (Juni 2015)

<sup>12</sup> Siswoyo Hari Santosa, Dewi Prihartini dan Agung Purwanto, “Pengembangan Pola Kemitraan Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan Di Jawa Timur”, Jurnal Dinamika Global 1, no.1 (17 Desember 2016)

masyarakat itu sendiri, partisipasi merupakan keikutsertaan masyarakat dalam melaraskan sebuah program atau kegiatan.<sup>13</sup>

### b. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Mitra

Kegiatan pemberdayaan masyarakat merupakan sebagai bagian dari pembangunan masyarakat yang harus diwujudkan oleh perusahaan itu beroperasi, melalui program yang nyata dan kegiatan itu sebuah upaya untuk meniptakan pembangunan masyarakat yakni terapainya kemajuan masyarakat dan mendorong terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan ekonomi. Untuk memajukan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat itu adalah tanggung jawab pemerintah dan pihak swasta.<sup>14</sup> Tujuan adanya pemberdayaan masyarakat melalui program mitra yaitu diharapkan kreatifitas masyarakat yang bernilai ekonomi dan menjadikan masyarakat lebih produktif sehingga dapat berdampak pada peningkatan penghasilan masyarakat.<sup>15</sup> Pemberdayaan masyarakat bisa melalui pembangunan ekonomi rakyat yang efektif bisa diproses melalui penguatan berbagai aspek sumber daya lokal yang berpotensi dan produktif.<sup>16</sup> Pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi oleh

**IAIN PALOPO**

<sup>13</sup> Anas Nikoyan, La Ode Awi dan Yasnoni, “ Analisis Kinerja Pemberdayaan Masyarakat Dalam Implementasi Kasus PT Antam Tbk Di Desa Hakatutobu”, Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian 15, no.2 (Juni 2019)

<sup>14</sup> Sumarlin, Bahtiar, dan Gunawan, “ Analisis Kinerja Organisasi Dalam Mendorong Perepatan Pembangunan Pedesaan ( Studi pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Konawe Selatan)”, Jurnal Administrasi Pembangunan dan Kebijakan Publik 11, no.1 (Februari 2020)

<sup>15</sup> Abdul Azis Hasan, Adnan Angelen, dan Desi Arisanti, “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pertanian Melalui Pembuatan Nugget Jantung Pisang Dengan Subsitusi Kaang Tanah di Desa Molamahu” Jurnal Abdimas Gorontalo 2, no.1 (Januari 2019)

<sup>16</sup> Sukhemti dan Siti Maisaroh, “ Pembentukan Model Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Budaya Kewirausahaan Untuk Mengurangi Pengangguran Dan Kemiskinan”, Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan 08, no.1 (Juni 2019)

perusahaan harus didasari oleh dimensi atau aspek dari startegi pemberdayaan masyarakat yang terdiri dari mengembangkan sumberdaya manusia, kelembagaan kelompok dan pengembangan usaha produktif.<sup>17</sup>

Bentuk-bentuk pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan masyarakat dapat dilihat dari keterlibatan masyarakat dalam program mitra perusahaan mulai dari perenanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Bentuk pembebrdayaan masyarakat pada tahap pelaksanaan diwujudkan melalui melibatkan masyarakat setempat sebagai tenaga kerja dalam program.<sup>18</sup>

Dalam konteks wilayah industri daerah tersebut dianggap daerah yang kaya dan banyak memiliki sumber penghasilan untuk pembangunan, oleh karena itu hadirnya perusahaan di tengah masyarakat diharapkan mampu mengatasi permasalahan seperti mengatasi kemiskinan dan masyarakat dalam status menganggur atau membutuhkan pekerjaan.<sup>19</sup> Berbagai faktor penyebab dari maslah kemiskinan diantaranya adalah jumlah pengangguran yang tinggi akibat ketersediaan lapangan pekerjaan yang minim serta masyarakat yang tidak memiliki keahlian atau life skill guna menghasilkan karya yang bisa dijadikan sebuah usaha.<sup>20</sup> Solusi untuk mengurangi kemiskinan diperlukan kebijakan, komitmen, organisasi dan

<sup>17</sup> Iin Sarinah, Aan Anwar Sihabuddin dan Erlan Suwarlin, “ Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi Oleh pemerintah Desa Pangandaran Keamatan Pangandarang”, Jurnal Moderat 3, no.3 (Agustus 2019).

<sup>18</sup> Edhi Martono dan Muhamad, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Penglipuran Bali”, Jurnal Ketahanan Sosial 23, no 1 (27 April 2017).

<sup>19</sup> Johan Setiawan, “ Model Kemitraan Kelompok Usaha Mikro Dengan Lembaga Keuangan Dalam Pemberdayaan dan Penguatan Ekonomi Rumah Tangga”, Jurnal Agribisnis Terpadu 1, no. 1 (Oktober 2018)

<sup>20</sup> Drs Sri Koeswantono W, “Pemberdayaan Mayarakat Melalui Pelatihan Menyulam Pada Ibu-Ibu Desa Pabuaran Kecamatan Sukamakmur”, Jurnal Sarwahita 11, no.2 (Juli 2017)

program yang benar-benar dapat memberdayakan masyarakat dalam penanggulangan kemiskinan.<sup>21</sup> Penelitian sebelumnya telah ditemukan kunci berhasilnya keluar dari masalah kemiskinan harus berbasis pada aspek keadaan masyarakat serta bisa memperoleh faedah dari berbagai program penanggulangan kemiskinan yang berbasis pada ekonomi kreatif.<sup>22</sup>

Pemberdayaan masyarakat melalui program mitra merupakan suatu cara untuk menghasilkan dan memberikan kekuasaan dan kemandirian kepada masyarakat disuatu daerah supaya mereka bisa mengetahui semua potensi dirinya, agar dapat menentukan kebutuhannya dan mengetahui alternatif pemecahan persoalan terbaik dihadapinya secara mandiri serta berkelanjutan.<sup>23</sup> Adapun kegiatan untuk memandirikan masyarakat ialah peningkatan kemampuan masyarakat yang berkaitan dengan peningkatan produktivitas masyarakat serta peningkatan pendapatan masyarakat dilakukan dengan cara pembukaan lapangan pekerjaan dan menganjurkan masyarakat untuk terlibat dalam program mitra.<sup>24</sup> Program mitra sudah membantu masyarakat untuk memperoleh pendapatan dengan melalui pemberian lapangan pekerjaan, masyarakat akan memperoleh pendapatan dari bekerja. Penghasilan tersebutpun dialokasikan untuk konsumsi,

---

<sup>21</sup> Ida Zulfida, Akhmad Fauzi, Ernan Rustiadi dan Yusman Syaukta, “ Kinerja Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat”, Jurnal Mimbar 31, no.2 (18 Desember 2015)

<sup>22</sup> Muhammad Hamdani dan T.Rifqy Thantawi, “ Pemberdayaan Masyarakat Melalui BPRS Amanah Ummah”, Jurnal Nisbah 4, no.1 (April 2019)

<sup>23</sup> Ali Imron, Dewie Brima Atika, dan Eko Budi Sulisto, “ Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Klaster Ikan di Pulau Pasaran Kota Bandar Lampung”, Jurnal Ilmu Administrasi 1, no.1 (8 Agustus 2019)

<sup>24</sup> Cherrya Damara, Dewangga Nikmatullah dan Indah Nurmayasari, “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (PPMK) Di Kota Bandar Lampung”, Jurnal Agribisnis 3, no.3 (Juni 2015)

kesehatan, maupun pendidikan anak dan kebutuhan yang lainnya.

<sup>25</sup> Kesanggupan masyarakat agar meningkatkan sumber dayanya menunjukkan bahwa mereka mampu mandiri.<sup>26</sup>

## B. Kajian Teori

### **Pengertian pemberdayaan masyarakat**

**Dr. Rahman Mulyawan** Pemberdayaan masyarakat merupakan sesuatu proses dorongan serta keahlian yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan secara mandiri serta pemungutan keputusan oleh kalangan masyarakat yang berdasarkan pada sumberdaya individu, melalui kerja sama, demokratisasi, pendidikan serta pengalaman sosial dan tujuan berupaya buat meninggikan harkat serta martabat susunan warga yang dalam keadaan saat ini tidak sanggup untuk membebaskan diri dari jebakan ketidakmampuan serta keterbelakangan sehingga rakyat dan masyarakat sanggup memahami ataupun berdaya atas kehidupannya.

**Dr. Rahman Mulyawan** Pemberdayaan Masyarakat memiliki 3 aspek ialah :

Aspek enabling atau capacity building, pada dasarnya menciptkan atmosfer iklim yang membolehkan masyarakatnya tumbuh secara maksimal hingga masyarakat dapat secara mandiri buat melakukan keinginannya dengan aspek dorongan meningkatkan produktivitas kerja, kemauan yang kokoh untuk maju, pemenuhan keperluan, pemberian

---

<sup>25</sup> Halimatus Sakidah, Iqbal Muin dan Husni Ritonga, “ Peran BUMDES Memberdayakan Masyarakat Desa Liberia”, Jurnal Pemberdayaan Masyarakat 6, no.2 (September 2018)

<sup>26</sup> Sutiyono, “ Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam Pelaksanaan Program Desa Wisata Di Daerah Istimewa Yogyakarta”, Jurnal Kepatihan 12, no.2 (Agustus 2016)

gajiberbentuk bonus uang ataupun benda untuk meninggikan semangat dalamberkerja, harapan berupa kemauan untuk kehidupan yang memadai dan lebih baik, membagikan data atau informasi, memberikan uraian, meningkatkan pemahaman serta menumbuhkan inisiatif.

Aspek empowering merupakan menguatkan kemampuan ataupun energi yang ada pada masyarakat berbentuk penguatan ilmu serta keahlian yang dimiliki penduduk dalam memecahkan permasalahan dan mampu penuhi keperluannya, pemberdayaan wajib sanggup menumbuhkembangkan segala keterampilan dan yakin atas diri masyarakat yang mendukung kemandirian mereka. Aspek empowering iaalah kenaikan pemahaman mengenai pembangunan, terciptanya lapangan pekerjaan pengadaan informasi kerja sama dengan kelompok lain, ketersediaan lembaga pendanaan dan permodalan, dan pembangunan sarana perekonomian.

Aspek proteting atau perlindungan ialah penjagaan masyarakat yang terpenting untuk komunitas keterbelakangan maupun lemah supaya tidak tertindas oleh kelompok-kelompok yang memiliki power, mencegah terjadinya kompetisi yang tidak setara antara yang berdaya dan yang lemah. Indikator protecting yaitu menjaga kelompok yang lemah, tidak mampu serta yang tidak memiliki lahan dan persaingan seimbang untuk mendapatkan pekerjaan.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Dr. Rahman Mulyawan, Masyarakat, Wilayah, dan Pembangunan (Penerbit UNPAD PRESS2016) cetakan 1, september 2016, h. 45-66

**Randy R. Wrihatnolo Riant Nugroho Dwidjowijoto,** Pemberdayaan masyarakat merupakan strategi yang bertujuan mengajak penduduk miskin agar bersama-sama berpartisipasi dalam kegiatan pengambilan keputusan seperti upaya penanggulangan kemiskinan yang mereka alami sendiri, pemberdayaan masyarakat itu masyarakat sendiri yang harus aktif dalam setiap kegiatannya agar masyarakat memiliki pengalaman sendiri dalam memberdayakan masyarakat itu sendiri.<sup>28</sup>

**Efri Syamsul Bahri** Pemberdayaan Masyarakat adalah pemberian kekuasaan atau partisipasi kepada masyarakat untuk mengangkat harkat martabat, memampukan dan memandirikan masyarakat agar masyarakat berupaya melepaskan diri dari permasalahan ketidakmampuan dan keterbelakangan.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pemberdayaan masyarakat ialah suatu proses membuat masyarakat berdaya dan mempunyai keahlian atau skill yang dapat diarahkan untuk memperbaiki kualitas kehidupannya dalam menguasai kemampuan yang melingkup aspek sosial dan ekonomi.

**Efri Syamsul Bahri**, Aspek-Aspek Pemberdayaan Masyarakat yaitu :

- 1) Aspek Input, input pada pemberdayaan masyarakat diwujudkan dalam empat bentuk, yaitu : sumberdaya individu, sumberdaya keluarga, sumberdaya kelompok dan sumberdaya kelembagaan.

---

<sup>28</sup> Randy R. Wrihatnolo Riant Nugroho Dwidjowijoto, *Manajemen Pemberdayaan* (Jakarta: Pt Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2007), 22

- 2) Aspek Proses, proses pemberdayaan masyarakat terdiri dari empat aktivitas yang terkait dengan transformasi sikap (attitude), meningkatkan ilmu (knowledge), penguatan kapabilitas (skill) dan pengelolaan sumberdaya terkait. Misalnya : sumberdaya yang terkait aspek dana, pemasaran, produksi, kemitraan, teknologi, dan lainnya.
- 3) Aspek output. Output pemberdayaan masyarakat ada empat yaitu: individu berdaya, keluarga berdaya, kelompok berdaya dan kelembagaan berdaya. Dari ketiga aspek ini diharapkan secara berkelanjutan menghasilkan outcome dan impact jangka panjang yaitu : peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kelembagaan masyarakat berkelanjutan. Dengan adanya 3 (tiga) aspek ini diharapkan pemberdayaan masyarakat dapat bertahan, bertumbuh, hidup, maju dan berkembang secara berkelanjutan untuk mensejahterakan masyarakat baik dalam konteks kesejahteraan material maupun spiritual.<sup>29</sup>

### **Pemberdayaan Masyarakat dalam Pandangan Islam**

Konsep pemberdayaan sudah pernah diterapkan oleh Rasulullah saw. Rasulullah mengajarkan contoh dalam pemberdayaan masyarakat yang bersangkutan prinsip keadilan, persamaan, serta kontribusi di dalam masyarakat. Perilaku bertoleransi terhadap sesama yang utama demikian sudah dilaksanakan saat masa pemerintahan Rasulullah Saw. Sehingga memiliki aturan dan

---

<sup>29</sup> Efri Syamsul Bahri, Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan (Kediri : FAM Publishing) 1, Maret 2019, h.8

ajaran supaya sering saling menghargai dalam melaksanakan pekerjaan serta harus saling tolong-menolong (ta'awun) bagi seluruh masyarakat agar melakukan kebaikan-kebaikan sesuai ajaran agama isalm. Adanya keadilan yaitu persamaan beserta kesempatan usaha maka tidak lagi terjadi kekurangan atau kesenjangan ekonomi dan sosial antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lainnya.

Dari prinsip-prinsip diatas ada yang berkaitan erat dengan pemberdayaan masyarakat selanjutnya dijelaskan seara spesifik :

#### 1. Prinsip Keadilan

Keadilan dalam al-Qur'an telah dijelaskan pada posisi ketiga terbanyak dalam al-Qur'an sesudah kata Allah. Hal ini membuktikan dan menunjukkan betapa nilai dasar ini begitu diagungkan dalam agama islam. Keadilan yakni bersyarat akhlak islam yang memilki arti yaitu setiap manusia mempunyai kebebasan yang tidak terbatas akan melepaskan diri dari kesenjangan dalam pemberdayaan masyarakat. Firman Allah SWT terkait tentang pemberdayaan masyarakat dalam QS. Al-Hadid ayat 25. Ayat ini hubungannya dengan pemberdayaan masyarakat bahwa Allah menyeruh setiap manusia agar dapat melaksanakan keadilan.

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلًا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ لِيَقُولَمُ الْنَّاسُ بِالْقِسْطِ  
وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَنْ يَنْصُرُهُ وَرُسُلُهُ بِالْغَيْبِ  
إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ ۖ ۲۵

25. Sesungguhnya Kami sudah mengutus rasul-rasul Kami dengan menjalankan bukti-bukti yang jelas dan telah Kami turunkan bersama-sama mereka Al Kitab dan neraca (keadilan) agar manusia bisa melakukan keadilan. Dan Kami ciptakan besi yang padanya terdapat kekuasaan yang istimewa dan beberapa faedah untuk manusia, (supaya mereka mempergunakan besi itu) dan supaya Allah mengetahui siapa yang menolong (agama)Nya dan rasul-rasul-Nya padahal Allah tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah itu Maha Kuat dan Maha Perkasa.

Sesungguhnya masyarakat muslim itu ialah yang mengamalkan keadilan secara penuh kepada semua manusia, menjaga derajat mereka dalam mendistribusikan dan menerapkan kekayaan seadil-adilnya, membagikan peluang dan keleluasaan yang serupa bagi masyarakat agar bekerja pantas dengan kemampuannya, memperoleh serta menikmati hasil kerja keras dan hasil keringanta atas usahanya. Keadilan sosial berlaku untuk setiap masyarakat muslim tanpa membeda-bedakan berbagai agama, ras, budaya, dan bahasa. Jika keadilan sudah diterapkan dengan baik kepada masyarakat, maka masyarakat tidak lagi meraskan keemasan akan ketidakberdayaan dan teraniaya oleh pihak-pihak yang lebih beruntung.

## 2. Prinsip partisipasi

Partisipasi merupakan sesuatu penting yang utama dalam pendekatan pemberdayaan masyarakat yang berkesinambungan dan sebuah proses interaktif yang berkepanjangan. Dalam prinsip partisipasi kontribusi serta masyarakat sangat dilibatkan sebagai penanggung dalam

pemungutankeputusan bersama untuk meningkatkan diri, khidupan serta keahlian. Partisipasi selaku peranan sukarela yang nantinya membangunkan harga diri dan harkat meniptakan keadaan yang mendukung untuk pertumbuhan masyarakat. Pada masa Rasulullah ummat muslim telah di tuntun untuk mebangun dan menunjang tinggi nilai-nilai peradaban. Saat itu, membentuk masyarakat yang baik yang berasaskan terhadap moral menjamin keselarasan dan keserasian antara hak dan komitmen individu dengan hak dan keharusan sosial.

Pemberdayaan masyarakat menurut ajaran agama setiap individu wajib terus memajukan dan memperkuat kemampuannya untuk terus berkontribusi dalam proses pengembangan yang berjalan dinamis. Dengan demikian masyarakat bisa menghadapi persoalan kehidupan.

### 3. Prinsip penghormatan pada etos kerja

Etos kerja yang ada di ajaran agama islam ialah hasil sesuatu keperayaan setiap ummat muslim bahwa berkerja berkaitan dengan hidupnya yaitu menghasilkan restu dari Allah Swt. karena islam adalah agama yang agama kebaikan atau kegiatan. Berdasarkan dengan firman Allah Swt terdapat QS. At-Taubah ayat 105

**IAIN PALOPO**

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتَرُّونَ إِلَى عِلْمِ الْغَيْبِ  
وَالشَّهَدَةِ فَيُبَيِّنُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ١٠٥

105. Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan

dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.

pada ayat diatas telah dijelaskan bahwa islam sangat memotivasi ummatnya agar mau bekerja keras dan mendorong ummatnya agar memiliki semangat kerja yang tinggi. Bahwa dari itu potensi setiap masyarakat itu mereka sendirilah yang harus diberdayakan sampai mereka bisa mengenali diri dan potensinya sendiri. Sehingga mereka mampu menolong diri sendiri dan bermanfaat bagi orang lain.

Adapun hadist Rasulullah untuk mengingatkan ummatnya berkaitan dengan etos kerja yaitu :

وَالْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِّنِ الْيَدِ السُّفْلَى . (رواه مسلم).

*“Tangan di atas lebih baik daripada tangan di bawah”* (HR. Bukhari dan Muslim).<sup>30</sup>

Hadist diatas menunjukkan bahwa setiap manusia harus bekerja daripada meminta kepada orang lain. Kaitannya dengan pemberdayaan yaitu islam selalu mendorong ummatnya agar bekerja, menari rezeki dan berusaha agarar mereka berdaya. Terlebih islam telah membentuk hukum menari rezeki tersebut sebagai kewajiban atau fardhu. Rasulullah saw. Juga bersabda :

---

<sup>30</sup> Abu Husain Muslim bin Hajjaj Alqusyairi Annaisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Zakat,Juz 1, No. 1035, (Darul Fikri: Beirut-Libanon, 1993 M), h. 456.

عَنْ الْمِقْدَامِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلٍ يَدِهِ وَإِنَّ اللَّهَ دَاؤَ الدَّاءِ السَّلَامُ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلٍ يَدِهِ . (رواه البخاري).

Artinya: "Dari Al Miqdam radliallahu 'anhu dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak ada seorang yang memakan satu makananpun yang lebih baik dari makanan hasil usaha tangannya sendiri. Dan sesungguhnya Nabi Allah Daud AS memakan makanan dari hasil usahanya sendiri". (HR. Bukhari).<sup>31</sup>

#### 4. Prinsip tolong-menolong (ta'awun)

Islam adalah agama yang telah sukses mengamalkan penyelesaian efektif kepada masalah ekonomi masa kini dengan cara mengubah bawaan masyarakatnya yang selalu mementingkan diri mereka sendiri kepada sifat yang tolong menolong. Seluruh makhluk manusia di dorong untuk bekerja bersama-sama dalam dalam perekonomian yang berdasarkan hakikat persamaan dan keadilan yang menciptakan prinsip tolong-menolong. Setiap individu hrs bisa menjadi orang yang bisa bermanfaat dan berguna untuk semua pihak sehingga pemberdayaan masyarakat dapat dirasakan oleh semua pihak secara merata. Adapun hadist yang berkaitan dengan tolong-menolong yaitu:

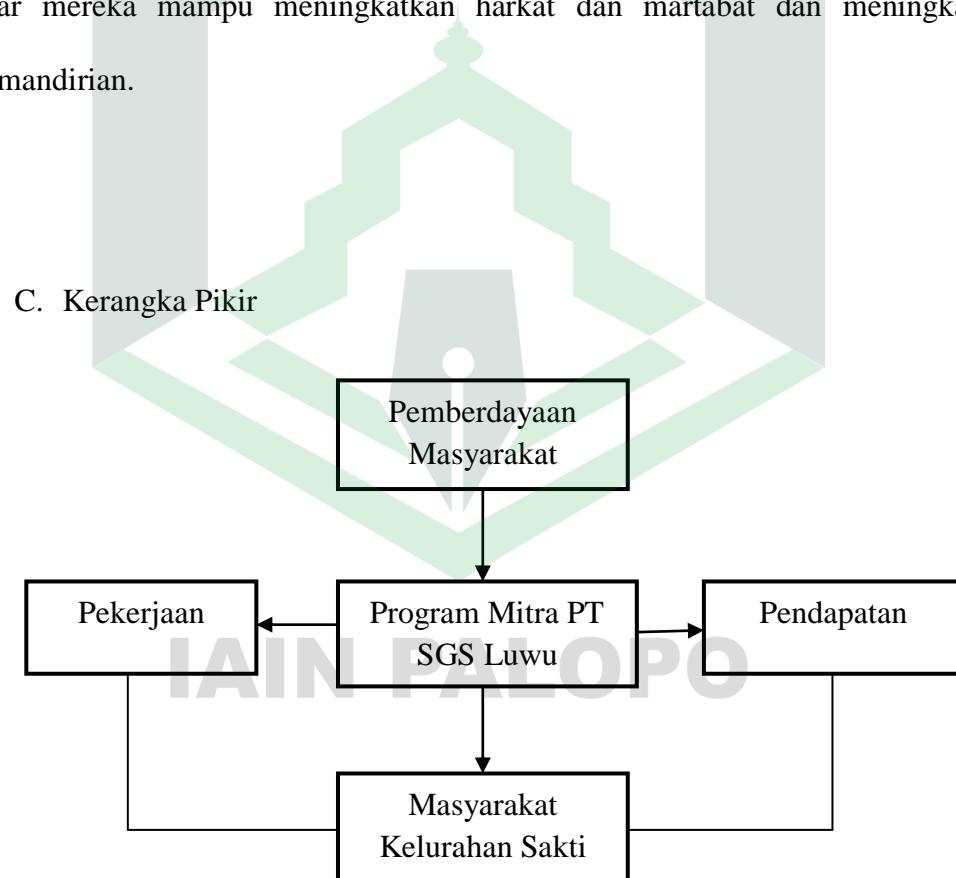
**“Dan barang siapa mempermudah orang-orang yang susah, Allah akan memudahkan jalannya di dunia dan diakhirat kelak. Allah akan senantiasa menolong ummat-Nya, selagi hamba-Nya itu mau menolong sesamanya”**  
(HR. Muslim).

---

<sup>31</sup> Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Albukhari Alja'fi, *Shahih Bukhari*, Kitab. Jual beli, Juz 3, (Darul Fikri: Beirut-Libanon, 1981 M), h. 8.

Dari hadist tersebut kaitannya dengan pemberdayaan masyarakat ialah mewajibkan kepada pihak yang memiliki kelebihan atau beruntung menolong masyarakat yang tidak terbedayakan menjadi penerapan dari kepedulian mereka, menjadi orang yang mempunyai kelebihan terhadap mereka yang berkecukupan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa islam memperbolehkan melakukan pemberdayaan masyarakat yang berhubungan dengan pekerjaan dan masalah kemiskinan, kita harus memberikan pertolongan kepada orang yang tidak berdaya agar mereka mampu meningkatkan harkat dan martabat dan meningkatkan kemandirian.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Sesuai dengan judul dalam penelitian ini yaitu pemberdayaan masyarakat kelurahan sakti melalui program mitra perusahaan PT. SGS Luwu. Maka Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini diolah dan dianalisis untuk hanya satu variable saja. Penelitian ini menggunakan data-data numerik atau angka yang diolah dalam model statistik, setelah diperoleh hasilnya kemudian dideskripsikan dengan menguraikan kesimpulan sesuai angka yang diperoleh dari metode statistik tersebut.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi pada penelitian ini yaitu Kelurahan Sakti Kecamatan Bua Kabupaten Luwu, alasan melakukan penelitian ini ialah untuk mengetahui seberapa besar peran mitra perusahaan melakukan pemberdayaan masyarakat kepada masyarakat Kelurahan Sakti. Penelitian ini di mulai pada tanggal 10-15 Maret 2020.

#### **C. Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Defenisi
Pemberdayaan	sebuah proses membuat masyarakat berdaya dan
Masyarakat	mempunyai pengetahuan yang bisa diubah untuk memperbaiki kehidupannya dalam menguasai

---

kemampuan yang melingkup aspek sosial dan ekonomi.

---

#### D. Populasi Dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat Kelurahan Sakti Kecamatan Bua. Adapun jumlah data masyarakat Kelurahan sakti yaitu berjumlah 2.475 jiwa.

##### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian jumlah karakteristik yang ada pada populasi sehingga untuk pengambilan sampel wajib memakai cara-cara terkhusus yang didasarkan oleh pertimbangann yang ada. Teknik sampeldigunakan peneliti yaitu random sampling (pengambilan sampel secara acak). Slovin merupakan penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu. Untuk mematikan jumlah sampel pada penelitian ini sehingga penelitian akan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (Nxe^2)}$$

Keterangan :

$n$  = jumlah sampel minimal

$N$  = jumlah populasi

$e^2$  = persentase (10 % )

Sesuai rumus slovin diatas, berikut sampel yang digunakan dalam penelitian :

$$n = \frac{2475}{1 + (2475 \times 10\%^2)}$$

$$n = \frac{2475}{1 + (2475 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{2475}{1 + (2475 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{2475}{1 + (24,75)}$$

$$n = \frac{2475}{25,75}$$

$$n = 96,11$$

Jadi sampel yang diambil dalam penelitian ini ialah berjumlah 96 orang.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik observasi dan dokumentasi kepada narasumber yang terkait.

##### 1. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti yang akan terjun ke lapangan untuk melakukan pengamatan secara langsung dan teliti untuk melihat dan mengetahui bagaimana kondisi subjektif di seputar lokasi penelitian. Bentuk observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan secara langsung mengenai pelaksanaan Program mitra perusahaan yaitu program kerja repairbak yang dilakukan PT. SGS Luwu dan mencatat unsur-unsur yang terkait dengan objek penelitian.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mencatat serta mengumpulkan foto-foto terkait pelaksanaan program mitra PT.SGS Luwu dengan cara mengabadikannya langsung.

### F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian ialah sebuah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data, dimana dalam pengumpulan datanya dengan menggunakan teknik scoring skala likert.

Tabel 3.1 Alternatif Jawaban Untuk Instrumen Variabel

Alternatif Jawaban	Skor untuk pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

Menyuruh responden untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang terdapat pada angket dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan pada angket dengan cara memberi centang. Skoring dilakukan dengan proses menjumlahkan jawaban responden pada item-item yang terdapat di kuesioner. Semakin tinggi jumlah skor yang diperoleh, maka semakin tinggi pula

tingkat pendapatan masyarakat melalui program mitra perusahaan, begitupun sebaliknya.

#### a. Uji Validitas

Uji validitas akan alat ukur yang mampu menunjukkan apakah variabel yang akan diukur dalam penelitian sudah berhasil mengukur fenomena yang akan diteliti. Uji valid ini bertujuan menguji sah atau tidaknya suatu kuesioner ataupun kevalidan angket. Suatu kuesioner dinyatakan sah jika pernyataan pada kuesioner bisaungkapkan dan mengeluarkan hasil yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jika  $r_{hitung} > r_{table}$ , maka pernyataan tersebut dikatakan valid.

Tabel 3.2 Uji Validitas Pemberdayaan Masyarakat Y

Variabel	Item	Rhitung	Rtabel	Ket
Pemberdayaan Masyarakat	1	.813 **	0.2006	Valid
	2	.656 *	0.2006	Valid
	3	0.441	0.2006	Valid
	4	0.388	0.2006	Valid
	5	0.605	0.2006	Valid
	6	0.226	0.2006	Valid
	7	0.505	0.2006	Valid
	8	0.328	0.2006	Valid
	9	0.469	0.2006	Valid
	10	0.374	0.2006	Valid
	11	0.562	0.2006	Valid
	12	0.388	0.2006	Valid
	13	0.601	0.2006	Valid
	14	0.284	0.2006	Valid
	15	0.466	0.2006	Valid
	16	0.369	0.2006	Valid
	17	.755 *	0.2006	Valid

18	0.363	0.2006	Valid
19	0.521	0.2006	Valid

Sumber : Olah Data SPSS Versi 20.

### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah alat ukur kuesioner yang merupakan aspek dari variabel atau konstruk. Kuesioner dapat disebutkan handal atau benar-benar reliabel jika jawaban responden terhadap pernyataan yang ada pada kisi-kisi instrumen penelitian sesuai dari kurun waktu ke waktu. SPSS membagikan kemudahan sebagai alat digunakan mengukur reliabilitas menggunakan uji statistic Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Jika nilai  $\alpha > 0,60$  maka variabel reliabel.<sup>32</sup>

Berikut adalah hasil Uji reliabilitas penelitian :

Table 3.3 hasil uji reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pemberdayaan Masyarakat (Y)	0.808	Reliable

Dari tabel 3.5 menunjukkan bahwa reliabilitas variabel Y (Pemberdayaan Masyarakat) di atas, 19 item mempunyai nilai *cronbach alpha* 0,808 menurut hasil yang didapatkan pada uji reliabilitas ini maka indikator penelitian dikatakan reliabel karena  $0,808 > 0,60$ .

## G. Teknik Analisis Data

---

<sup>32</sup> Syofian Siregar, Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) 87.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif pendekatan kuantitatif, dimana analisis deskriptif merupakan analisis statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan serta memberikan gambaran objek yang ingin diteliti melalui data populasi. Karena penelitian ini hanya menggunakan satu variabel, maka dari itu penelitian ini tidak berbentuk hubungan ataupun perbandigan. Analisis deskriptif dalam penelitian ini diolah dengan bantuan program *SPSS* versi 20.

Analisis deskriptif dalam penelitian berfungsi untuk menjelaskan pemberdayaan masyarakat melalui program mitra perusahaan. Data yang diperoleh dari hasil observasi, disajikan dalam bentuk tabel serta dideskripsikan. Pendeskripsiannya data diperkuat dengan penyajian mean, median dan modus.

#### 1. Mean

Mean bertujuan untuk digunakan menarik nilai rata-rata dari jumlah skor total jawaban dari responden yang tersusun dalam distribusi.<sup>33</sup>

#### 2. Median

Median ialah sesuatu harga yang membagi luas histogram frekuensi menjadi bagian yang sama besar. Median dipergunakan

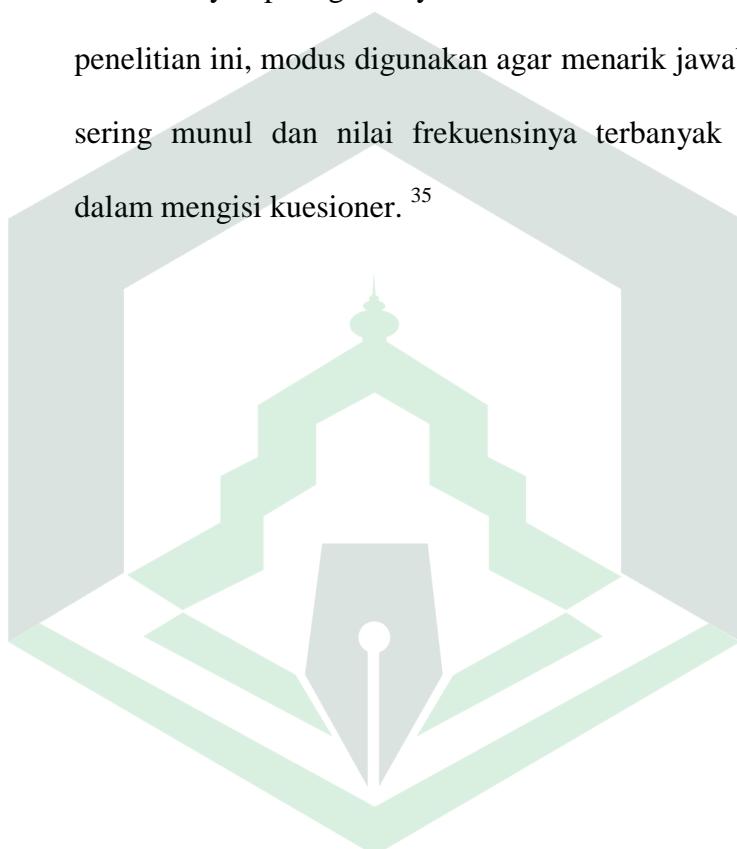
---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h.54

untuk menarik nilai tengah dari skor total jumlah jawaban dari responden yang tersusun dalam tabel distribusi.<sup>34</sup>

### 3. Modus

Modus ialah nilai yang selalu munul atau nilai yang jumlah frekuensinya paling banyak dalam tabel distribusi. Didalam penelitian ini, modus digunakan agar menarik jawaban yang paling sering munul dan nilai frekuensinya terbanyak dari responden dalam mengisi kuesioner.<sup>35</sup>



# IAIN PALOPO

---

<sup>34</sup> *Ibid* h.52

<sup>35</sup> *Ibid* h. 53

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Objek Penelitian

###### a. Sejarah Singkat PT. SGS Luwu

Periode tahun 1962-1965, pada akhir tahun 1962 perusahaan ini mulanya didirikan dengan nama PT. Celebes Raya Co. Ltd (PT. CERCO) dengan menandatangani satu *agreement* dengan perusahaan Jepang, *Japan International Company* disingkat dengan JIC SAN yang berisi kesepakatan untuk bekerjasama mendirikan satu pabrik *plywood* di Palopo, Kabupaten Luwu.

Pada tahun 1966-1974, yang merupakan periode pembangunan fisik dengan perencanaan pembangunan proyek akan diselesaikan dalam waktu 2 tahun namun dalam kenyataan pembangunan proyek berjalan 9 tahun lamanya disebabkan beberapa kali dihentikan karena kurangnya biaya yang tersedia. PT. Panca Usaha Palopo Plywood secara fisik pembangunannya dimulai pada tahun 1963, dan berdasarkan Akte Notaris No. 11 tanggal 18 November 1963 perusahaan ini didirikan dengan nama PT. Celebes Raya Co. (PT. CERCO), kemudian berdasarkan Akte Notaris No. 28 tanggal 11 November 1973 telah berganti nama menjadi PT. Panca Usaha Palopo Plywood atau disingkat dengan PT. PANPLY.

Periode Tahun 1975-1978, karena banyaknya kendala yang dihadapi oleh perusahaan ini pada Januari 1975, perusahaan pabrik ini dinyatakan ditutup.

Komisaris dan segenap direksi akhirnya menyerahkan pabrik untuk dipelihara dan dijaga keamanannya kepada salah satu pihak yang dipercaya. Pabrik ini tidak beroperasi selama 3 tahun, namun selama pabrik ditutup banyak pengusaha yang berminat mengadakan kerjasama dan telah dating melakukan survey terhadap pabrik ini, baik itu perusahaan asing maupun perusahaan nasional. Namun setelah mengadakan survey oleh berbagai pihak, tidak ada yang berani melakukan kerjasama dikarenakan *supply* kayu yang tidak cukup. Banyak hambatan dan kesulitan yang harus diatasi dalam mewujudkan berdirinya pabrik ini dimana telah mengabiskan waktu 11 tahun lamanya.

Pada periode tahun 1978-1993, pada 27 April 1978 telah disepakati perjanjian bersama PT. Nelly Dwi Putri untuk mengembangkan perusahaan ini. Dimana perusahaan ini awalnya didirikan oleh PT. Tri Usaha Bakti, hingga pada tahun 1978 terjadi kesepakatan dengan Direktur Utama PT. Nelly Dwi Putri untuk bekerjasama. Berdasarkan kerjasama tersebut pada tanggal 1 juni 1978 perusahaan ini normal beroperasi dan berproduksi secara komersial, pada bulan Maret 1989 perusahaan ini telah mendapat persetujuan dari Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal menjadi perusahaan status PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) dan melakukan restrukturisasi industri.

Setelah menandatangi perjanjian *exploitasi*, perusahaan mempersiapkan segala sesuatunya dan dalam waktu hanya satu bulan pabrik yang 3 tahun lamanya berhenti mulai berproduksi komersial pada tanggal 1 Juni 1978. Tanggal 1 Juni kemudian diperingati sebagai ulang tahun PT.

Panca Usaha Palopo Plywood yaitu tanggal dimulainya produksi komersial.

Pada tahun 2010 perusahaan PT. PANPLY *go public* yang disahkan dikantor pusat yang terletak di Jakarta. Saham Samko Timber Group dijual atau beredar di BEI yang kemudian dibeli oleh Sampoerna Strategic.

Pada Periode 2016 Penunjukkan Bapak Riko Setya budhi Handoko, sebagai CEO Samko Timber Limited yang baru. Penyelesaian penerbitan *Second Right Issue* Samko Timber Limited, dalam pelaksanaan penerbitan ini, Sampoerna Forestry Limited telah mencatatkan sejumlah saham baru yang diterbitkan oleh Samko Timber Limited, dan menjadi pemegang sekitar 64% saham Samko Timber Limited.

Penyelesaian reorganisasi Grup, termasuk merger PT SGS (PT. Sumber Graha Sejahtera, anak perusahaan langsung dari Perusahaan, dan ketiga belas anak perusahaannya, di mana PT SGS menjadi perusahaan yang bertahan. Dan pada Tahun 2018 perusahaan PT. Panply resmi berganti nama menjadi PT. Sumber Graha Sejahtera atau disingkat dengan PT. SGS Luwu.

Penyelesaian fase kedua reorganisasi Grup. Penggabungan PT SGS (PT Sumber Graha Sejahtera), anak perusahaan langsung Perusahaan dan 2 anak perusahaan, dimana PT SGS menjadi perusahaan yang dipertahankan. Peluncuran merek baru, yaitu “Sampoerna Kayoe” dengan tema kampanye ‘*Unlimit Possibilities & Sustainability*’.

b. Tujuan Perusahaan

Untuk pengembangan, kemampuan manajemen, pengolahan, logistik, dan distribusi dalam meraih keunggulan kompetitif di antara produsen lainnya.

c. Visi dan Misi Perusahaan

Visi :

Pemberdaya pemenang yang menginspirasi masa depan yang berkelanjutan bagi semua.

Misi :

**1) Menggunakan sumber yang berkelanjutan.**

Komitmen yang kuat berakar dalam menggunakan sumber dari pemasok ecoforest berkelanjutan serta ramah lingkungan demi membangun masa depan yang lebih baik.

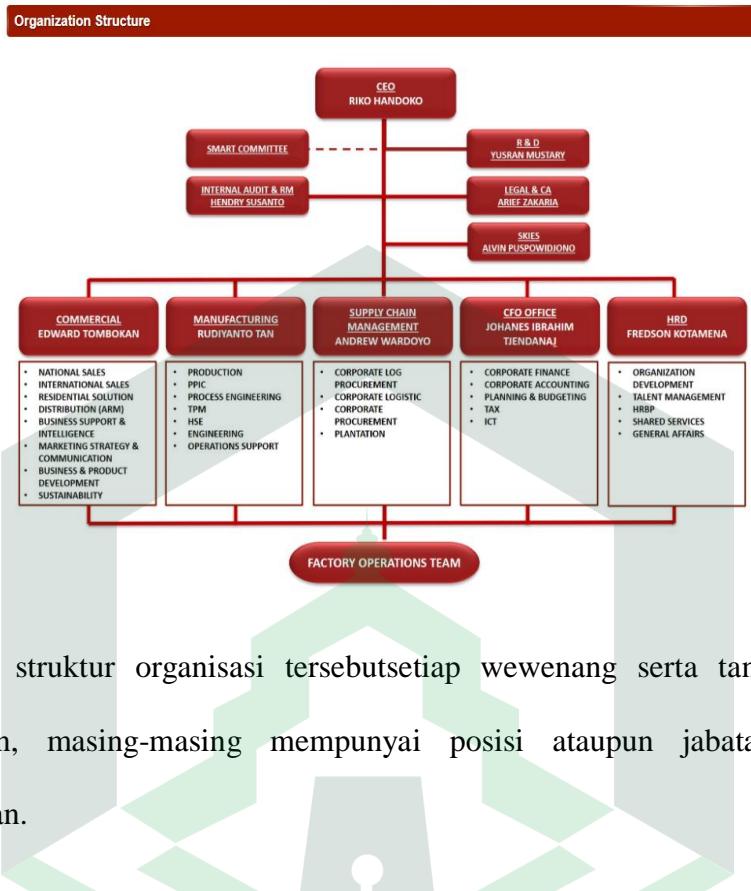
**2) Pemberdayaan Manusia.**

Melibatkan, berkolaborasi, dan memberdayakan karyawan sebagai asset utama perusahaan untuk memastikan masa depan yang berkelanjutan bagi semua pihak pemangku kepentingan.

**3) Mendorong Nilai Ekonomi**

Sebagai pemimpin industry melalui solusi yang inovatif dan berkelanjutan di pasar mana pun kami berada.

#### d. Struktur Organisasi



Pada struktur organisasi tersebut setiap wewenang serta tanggung jawab dijabarkan, masing-masing mempunyai posisi ataupun jabatan di dalam perusahaan.

#### e. Implementasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Mitra Perusahaan

PT. SGS Luwu

PT. SGS Luwu merupakan penganggung jawab dari pelaksana program mitra dengan memberikan pekerjaan Program Repair. Program Repair adalah kerja yang memperbaiki bahan tripleks yang rusak dimana masyarakat sendiri yang mengerjakan dan melaksanakan program tersebut. Dengan adanya pekerjaan tersebut diharapkan masyarakat dapat meneruskannya seara berkelanjutan pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Sakti.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Pak Alam selaku Staff PT. SGS Luwu yaitu Program mitra yang dilakukan PT. SGS Luwu itu telah melakukan pemberdayaan masyarakat yaitu partisipasi aktif, dimana masyarakat tidak hanya menjadi objek tetapi disini melibatkan langsung masyarakat terjun dan mengerjakan bahan tripleks tersebut. Selain dari pada itu, menurutnya Program mitra ini juga berpengaruh terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat kelurahan sakti karena masyarakat dapat memiliki pekerjaan dan dapat menghasilkan pendapatan perbulannya, kini masyarakat terkhususnya bagi ibu rumah tangga tidak lagi diam dirumah atau pengangguran.

Wawancara mendalam juga dilakukan terhadap Pak Idris mengenai pelaksanaan program mitra PT. SGS Luwu dalam memberdayakan masyarakat Kelurahan Sakti. Pelaksanaan dan dampak program mitra PT. SGS Luwu telah berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat karena telah meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kerja repair dan manfaat yang mereka dapatkan yaitu meningkatnya pendapatan masyarakat dimana pendapatan ialah salah faktor yang dijadikan untuk tolak ukur dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan seara langsung Program mitra telah menciptkan masyarakat yang lebih baik, meskipun semua kebutuhan masyarakat tidak terpenuhi secara maksimal akan tetapi paling tidak masyarakat mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan terhadap masyarakat yang bekerja pada program tersebut menjawab pekerjaan ini sangat membantu masyarakat dalam mengatasi permasalahan ekonomi keluarga. Masyarakat merasa senang dengan kehadiran program mitra tersebut karena menurut mereka pekerjaan tersebut bisa dikerjakan semua kalangan masyarakat tanpa melihat batasan umur dan pendidikan.

#### f. Sistem Pengupahan

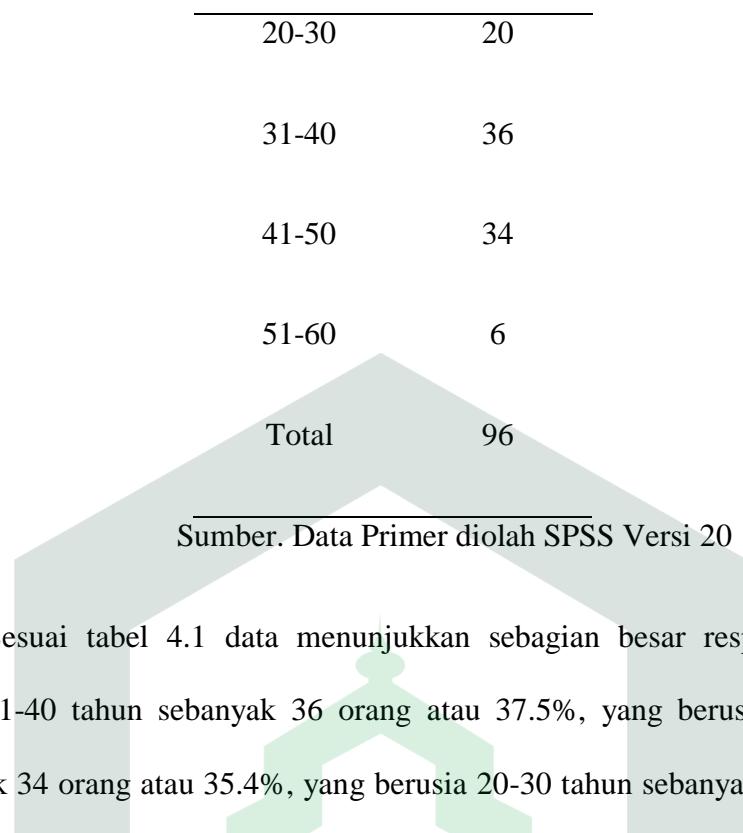
Dalam program kerja repair tersebut, masyarakat akan diberikan upah Rp. 280,00 dari tarif perlengkapan yang mereka kerjakan. Upah yang akan mereka terima tiap harinya tergantung dari banyaknya bahan tripleks yang mereka kerjakan. Masyarakat menerima upah harian diberikan secara tunai tiap bulannya (setiap tanggal 30 akhir bulan) untuk perhitungan upah harian dimulai dari tanggal 21 sampai tanggal 20 bulan berikutnya (upah yang diterima tanggal 30 februari merupakan upah dari tanggal 21 januari sampai dengan 20 februari). Pembayaran upah harian dihitung berdasarkan banyaknya jumlah bahan tripleks yang dikerja perhari, dimana upah perharinya adalah 25 hari.

## 2. Karakteristik Responden

### a. Karakteristik Responden Menurut Usia

Tabel 4.1 Usia Responden

Usia	Jumlah



Sesuai tabel 4.1 data menunjukkan sebagian besar responden berusia antara 31-40 tahun sebanyak 36 orang atau 37.5%, yang berusia 41-50 tahun sebanyak 34 orang atau 35.4%, yang berusia 20-30 tahun sebanyak 20 orang atau 20.8%, dan yang berusia 51-60 tahun sebanyak 6 orang atau 6.3%. Sehingga hal ini membuktikan responden dalam penelitian ini rata-rata berusia 31-40 tahun.

#### b. Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase%
Laki-laki	26	27.1%
Perempuan	70	72.9%
Total	96	100%

Sumber.Data Primer Diolah SPSS Versi 20.

Dari tabel 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa jumlah karakteristik responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 26 orang atau 27.1% sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 70 orang atau 72.9%. Sehingga dapat dikatakan bahwa di Kelurahan Sakti rata-rata masyarakat yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini di dominasi oleh perempuan.

#### c. Karakteristik Responden Menurut Pendidikan Terakhir

Tabel 4.3 Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan	Jumlah	Persentase%
SD	46	47.9%
SMP	27	28.1%
SMA	22	22.9%
S1	1	1.0%
Total	96	100%

Sumber.Data Primer Diolah SPSS Versi 20.

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, mengenai tingkat pendidikan responden,yang menjadi sampel penelitian yaitu dijadikan sebagai sampel dalam penelitian yaitu masyarakat di Kelurahan Sakti membuktikan kebanyakan responden adalah lulusan SD yaitu sebanyak 46 orang atau 47.9%.

#### d. Karakteristik responden menurut pendapatan

Tabel 4.4 Pendapatan Responden

pendapatan	jumlah	persentase%
0-300.000	33	34.4%

400.000-600.000	45	46.9%
700.000-900.000	18	18.8%
>1.000.000	0	0%
Total	96	100%

Sumber .data primer diolah SPSS Versi 20

Tabel 4.4 diatas, bisa diketahui yaitu tingkat pendapatan responden menunjukkan yang paling banyak adalah 400.000-600.000/bulan yaitu sebanyak 45 orang atau 46.9%, untuk pendapatan 0-300.000/bulan yaitu sebanyak 33 atau 34.4%, pendapatan 700.000-900.000/bulan sebanyak 18% atau 18.8%, dan pendapatan >1.000.000/ bulan berjumlah 0 artinya tidak ada masyarakat yang berpendapatan >1.000.000 perbulan. Sehingga kesimpulannya yaitu pendapatan masyarakat yang bekerja dalam CSRPT. SGS Luwu di Kelurahan Sakti sebagian besar berpendapatan 400.000-600.000 sebanyak 45 orang atau sebesar 46.9%.

#### B. Analisis Deskriptif

Kuesioner yang telah dibagikan ke responden terdiri dari 19 pernyataan dan hasil jawaban dari responden yang peneliti peroleh dari responden dapat dilihat pada tabel berikut :

## IAIN PALOPO

Tabel 4.5

Tanggapan responden terhadap pernyataan/pertanyaan.

No	Indikator	Skor					Jumlah
		SS	S	KS	TS	STS	
1	Pemberdayaan masyarakat melalui program mitra perusahaan dapat meningkatkan harkat dan martabat masyarakat.	19	55	94	15	0	96
		19,8%	55,2%	9,4%	15,6%	0%	

		26	52	11	7	0	96
2	Pemberdayaan masyarakat melalui program mitra perusahaan meningkatkan pendapatan masyarakat jauh lebih baik	27,1%	54,2%	11,5%	7,3%	0%	
3	Partisipasi masyarakat dibutuhkan sebagai keberlangsungan pemberdayaan masyarakat	24	61	6	5	0	96
4	Program mitra perusahaan meniptakan penghidupan masyarakat yang layak dan jauh lebih baik.	19	69	7	1	0	
5	Pendapatan yang dihasilkan melalui program mitra dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.	19,8%	71,9%	7,3%	1,0%	0%	96
6	Masyarakat mampu melepaskan diri dari kemiskinan dan keterbelakangan	30	60	4	2	0	
7	Masyarakat memperoleh keterampilan	19	14	12	4	0	96
8	pemberdayaan masyarakat meningkatkan kemandirian masyarakat.	19,8%	14,6%	12,5%	4,2%	0%	
9	Memberikan tambahan penghasilan kepada masyarakat	8	65	16	7	0	96
10	Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.	27	62	3	4	0	
11	Pemberdayaan masyarakat melalui program mitra perusahaan memberikan pekerjaan kepada masyarakat	28	56	9	3	0	96
12	Kesempatan untuk bekerja diberikan seara adil kepada masyarakat	29,2%	58,3%	9,4%	3,1%	0,0%	
13	Program mitra menjadikan masyarakat produktif	27	59	5	4	0	96
14	Program mitra mengurangi pengangguran	20	62	10	3	1	
15	Pendapatan masyarakat meningkat karena memiliki pekerjaan	20,8%	64,4%	10,4%	3,1%	1,0%	96
16	Pemberdayaan masyarakat melalui program mitra berbentuk pemberian pekerjaan repairbak dihadirkan untuk memanfaatkan lahan masyarakat	24	53	15	3	1	
17	Menumbuhkan kesadaran dan inisiatif masyarakat untuk maju	25,0%	55,2%	15,6%	3,1%	1,0%	96
18	Motivasi berkerja masyarakat meningkat	19	59	13	4	1	
19	Pekerjaan bisa dilakukan diwaktu luang	19,8%	72,9%	3,1%	1,0%	0,0%	96
		29	37	12	12	6	
		30,2%	38,5%	12,5%	12,5%	6,3%	96

1. Frekuensi Jawaban Item pernyataan “Pemberdayaan masyarakat melalui program mitra perusahaan dapat meningkatkan harkat dan martabat masyarakat” dari kuesioner yang diisi dan di analisis. Diketahui bahwa 19 (19,8%) masyarakat menyatakan sangat setuju, 53 (55,2%) masyarakat menyatakan setuju, 9 (9,4%) masyarakat menyatakan netral, 15 (15,6%) masyarakat menjawab tidak setuju, tidak ada masyarakat menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.5

p.1

		Frequenc y	Percen t	Valid Percen t	Cumulative Percent	Mea n	Media n	Modus
Valid	2	15	15,6	15,6	15,6	3,79	4,00	4
	3	9	9,4	9,4	25			
	4	53	55,2	55,2	80,2			
	5	19	19,8	19,8	100			
	Total	96	100	100				

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai Mean atau rata-rata sebesar 3,79 yang diolah ini berarti bahwa rata-rata responden memilih jawaban Setuju, median sebesar 4,00 berarti bahwa nilai tengah yang dipilih responden adalah Setuju dan modus sebesar 4 jawaban yang paling sering dipilih responden adalah Setuju.

2. Frekuensi Jawaban Item pernyataan “Pemberdayaan masyarakat melalui program mitra perusahaan meningkatkan pendapatan masyarakat jauh lebih baik” dari kuesioner yang diisi dan di analisis. Diketahui bahwa 26

(27,1%) masyarakat menyatakan sangat setuju, 52 (54,2%) masyarakat menyatakan setuju, 11 (11,5%) masyarakat menyatakan netral, 7 (7,3%) masyarakat menjawab tidak setuju, tidak ada masyarakat menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.6

		p.2						
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	Mean	Median	Modus	
Valid	2	7	7,3	7,3	4,01	4,00	4	
	3	11	11,5	11,5				
	4	52	54,2	54,2				
	5	26	27,1	27,1				
	Total	96	100,0	100,0				

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai Mean atau rata-rata sebesar 4,01 yang diolah ini berarti bahwa rata-rata responen memilih jawaban Setuju, median sebesar 4,00 berarti bahwa nilai tengah yang dipilih responen adalah Setuju dan modus sebesar 4 jawaban yang paling sering dipilih responen adalah Setuju.

3. Frekuensi Jawaban Item pernyataan “Partisipasi masyarakat dibutuhkan sebagai keberlangsungan pemberdayaan masyarakat” dari kuesioner yang diisi dan di analisis. Diketahui bahwa 24 (25,0%) masyarakat menyatakan sangat setuju, 61 (63,1%) masyarakat menyatakan setuju, 6 (6,3%) masyarakat menyatakan netral, 5 (5,2%) masyarakat menjawab tidak setuju, tidak ada masyarakat menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.7

p.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	Mean	Median	Modus
Valid	2	5	5,2	5,2	5,2	4,08	4,00	4
	3	6	6,3	6,3	11,5			
	4	61	63,5	63,5	75,0			
	5	24	25,0	25,0	100,0			
	Total	96	100,0	100,0				

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai Mean atau rata-rata sebesar 4,08 yang diolah ini berarti bahwa rata-rata responden memilih jawaban Setuju, median sebesar 4,00 berarti bahwa nilai tengah yang dipilih responden adalah Setuju dan modus sebesar 4 jawaban yang paling sering dipilih responden adalah Setuju.

4. Frekuensi Jawaban Item pernyataan “Program mitra perusahaan meniptakan penghidupan masyarakat yang layak dan jauh lebih baik.” dari kuesioner yang diisi dan di analisis. Diketahui bahwa 19 (19,8%) masyarakat menyatakan sangat setuju, 69 (71,9%) masyarakat menyatakan setuju, 7 (7,3%) masyarakat menyatakan netral, 1 (1,0%) masyarakat menjawab tidak setuju, tidak ada masyarakat menyatakan sangat tidak setuju.

**IAIN PALOPO**

Tabel 4.8

p.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	Mean	Median	Modus

Valid	2	1	1,0	1,0	1,0	4,10	4,00	4
	3	7	7,3	7,3	8,3			
	4	69	71,9	71,9	80,2			
	5	19	19,8	19,8	100,0			
	Total	96	100,0	100,0				

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai Mean atau rata-rata sebesar 4,10 yang diolah ini berarti bahwa rata-rata responden memilih jawaban Setuju, median sebesar 4,00 berarti bahwa nilai tengah yang dipilih responden adalah Setuju dan modus sebesar 4 jawaban yang paling sering dipilih responden adalah Setuju.

5. Frekuensi Jawaban Item pernyataan “Pendapatan yang dihasilkan melalui program mitra dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.” dari kuesioner yang diisi dan di analisis. Diketahui bahwa 30 (31,1%) masyarakat menyatakan sangat setuju, 60 (62,5%) masyarakat menyatakan setuju, 4 (4,2%) masyarakat menyatakan netral, 2 (2,1%) masyarakat menjawab tidak setuju, tidak ada masyarakat menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.9

### p.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	Mean	Median	Modus
Valid	2	2	2,1	2,1	2,1	4,23	4,00	4
	3	4	4,2	4,2	6,3			
	4	60	62,5	62,5	68,8			
	5	30	31,3	31,3	100,0			
	Total	96	100,0	100,0				

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai Mean atau rata-rata sebesar 4,23 yang diolah ini berarti bahwa rata-rata responden memilih jawaban Setuju,

median sebesar 4,00 berarti bahwa nilai tengah yang dipilih responden adalah Setuju dan modus sebesar 4 jawaban yang paling sering dipilih responden adalah Setuju.

6. Frekuensi Jawaban Item pernyataan “Masyarakat mampu melepaskan diri dari kemiskinan dan keterbelakangan” dari kuesioner yang diisi dan di analisis. Diketahui bahwa 19 (19,8%) masyarakat menyatakan sangat setuju, 53 (55,2%) masyarakat menyatakan setuju, 20 (20,8%) masyarakat menyatakan netral, 3 (3,1%) masyarakat menjawab tidak setuju, 1 (1,0%) masyarakat menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.9

p.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	Mean	Median	Modus
Valid	1	1	1,0	1,0	1,0	3,90	4,00	4
	2	3	3,1	3,1	4,2			
	3	20	20,8	20,8	25,0			
	4	53	55,2	55,2	80,2			
	5	19	19,8	19,8	100,0			
	Total	96	100,0	100,0				

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai Mean atau rata-rata sebesar 3,90 yang diolah ini berarti bahwa rata-rata responden memilih jawaban Setuju, median sebesar 4,00 berarti bahwa nilai tengah yang dipilih responden adalah Setuju dan modus sebesar 4 jawaban yang paling sering dipilih responden adalah Setuju.

7. Frekuensi Jawaban Item pernyataan “Masyarakat memperoleh keterampilan” dari kuesioner yang diisi dan di analisis. Diketahui bahwa

19 (19,8%) masyarakat menyatakan sangat setuju, 14 (14,6%) masyarakat menyatakan setuju, 12 (12,5%) masyarakat menyatakan netral, 4 (4,2%) masyarakat menjawab tidak setuju, dan tidak ada masyarakat menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	Mean	Median	Modus
Valid	2	4	4,2	4,2	4,2	3,94	4,00	4
	3	12	12,5	12,5	16,7			
	4	66	68,8	68,8	85,4			
	5	14	14,6	14,6	100,0			
	Total	96	100,0	100,0				

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai Mean atau rata-rata sebesar 3,94 yang diolah ini berarti bahwa rata-rata responden memilih jawaban Setuju, median sebesar 4,00 berarti bahwa nilai tengah yang dipilih responden adalah Setuju dan modus sebesar 4 jawaban yang paling sering dipilih responen adalah Setuju.

8. Frekuensi Jawaban Item pernyataan “pemberdayaan masyarakat meningkatkan kemandirian masyarakat” dari kuesioner yang diisi dan di analisis. Diketahui bahwa 8 (83%) masyarakat menyatakan sangat setuju, 65 (67,7%) masyarakat menyatakan setuju, 16 (16,7%) masyarakat menyatakan netral, 7 (7,3%) masyarakat menjawab tidak setuju, dan tidak ada masyarakat menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.11

**p.8**

		frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ Percent	Mean	Median	Modus
valiid	2	7	7,3	7,3	7,3	3,77	4,00	4
	3	16	16,7	16,7	24,0			
	4	65	67,7	67,7	91,7			
	5	8	8,3	8,3	100,0			
	Total	96	100,0	100,0				

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai Mean atau rata-rata sebesar 3,77 yang diolah ini berarti bahwa rata-rata responden memilih jawaban Setuju, median sebesar 4,00 berarti bahwa nilai tengah yang dipilih responden adalah Setuju dan modus sebesar 4 jawaban yang paling sering dipilih responden adalah Setuju.

9. Frekuensi Jawaban Item pernyataan “Memberikan tambahan penghasilan kepada masyarakat” dari kuesioner yang diisi dan di analisis. Diketahui bahwa 27 (28,1%) masyarakat menyatakan sangat setuju, 62 (64,6%) masyarakat menyatakan setuju, 3 (3,1%) masyarakat menyatakan netral, 4 (4,2%) masyarakat menjawab tidak setuju, dan tidak ada masyarakat menyatakan sangat tidak setuju.

## IAIN PALOPO

**p.9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	Mean	Median	Modus
Valid	2	4	4,2	4,2	4,2	4,17	4,00	4
	3	3	3,1	3,1	7,3			
	4	62	64,6	64,6	71,9			
	5	27	28,1	28,1	100,0			
	Total	96	100,0	100,0				

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai Mean atau rata-rata sebesar 4,17 yang diolah ini berarti bahwa rata-rata responden memilih jawaban Setuju, median sebesar 4,00 berarti bahwa nilai tengah yang dipilih responden adalah Setuju dan modus sebesar 4 jawaban yang paling sering dipilih responden adalah Setuju.

10. Frekuensi Jawaban Item pernyataan “Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.” dari kuesioner yang diisi dan di analisis. Diketahui bahwa 5 (5,2%) masyarakat menyatakan sangat setuju, 67 (69,8%) masyarakat menyatakan setuju, 23 (24,0%) masyarakat menyatakan netral, 1 (1,0%) masyarakat menjawab tidak setuju, dan tidak ada masyarakat menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.13

p.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	Mean	Median	Modus
Valid								
Valid	2	1	1,0	1,0	1,0	3,79	4,00	4
	3	23	24,0	24,0	25,0			
	4	67	69,8	69,8	94,8			
	5	5	5,2	5,2	100,0			
	Total	96	100,0	100,0				



Dari tabel diatas dapat diketahui nilai Mean atau rata-rata sebesar 3,79 yang diolah ini berarti bahwa rata-rata responden memilih jawaban Setuju, median sebesar 4,00 berarti bahwa nilai tengah yang dipilih responden adalah Setuju dan modus sebesar 4 jawaban yang paling sering dipilih responden adalah Setuju.

11. Frekuensi Jawaban Item pernyataan “Pemberdayaan masyarakat melalui program mitra perusahaan memberikan pekerjaan kepada masyarakat” dari kuesioner yang diisi dan di analisis. Diketahui bahwa 28 (29,2%) masyarakat menyatakan sangat setuju, 56 (58,3%) masyarakat menyatakan setuju, 9 (9,4%) masyarakat menyatakan netral, 3 (3,1%) masyarakat menjawab tidak setuju, dan tidak ada masyarakat menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.14

p.11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	Mean	Median	Modus
Valid	2	3	3,1	3,1	3,1	4,14	4,00	4
	3	9	9,4	9,4	12,5			
	4	56	58,3	58,3	70,8			
	5	28	29,2	29,2	100,0			
	Total	96	100,0	100,0				

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai Mean atau rata-rata sebesar 4,14 yang diolah ini berarti bahwa rata-rata responden memilih jawaban Setuju, median sebesar 4,00 berarti bahwa nilai tengah yang dipilih responden adalah Setuju dan modus sebesar 4 jawaban yang paling sering dipilih responden adalah Setuju.

12. Frekuensi Jawaban Item pernyataan “Kesempatan untuk bekerja diberikan seara adil kepada masyarakat” dari kuesioner yang diisi dan di analisis. Diketahui bahwa 27 (27,1%) masyarakat menyatakan sangat setuju, 59 (61,5%) masyarakat menyatakan setuju, 5 (5,2%) masyarakat menyatakan

netral, 4 (4,2%) masyarakat menjawab tidak setuju, dan 2 (2,1%) masyarakat menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.15

**p.12**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	Mean	Median	Modus
Valid	1	2	2,1	2,1	2,1	4,07	4,00	4
	2	4	4,2	4,2	6,3			
	3	5	5,2	5,2	11,5			
	4	59	61,5	61,5	72,9			
	5	26	27,1	27,1	100,0			
	Total	96	100,0	100,0				

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai Mean atau rata-rata sebesar 4,07 yang diolah ini berarti bahwa rata-rata responden memilih jawaban Setuju, median sebesar 4,00 berarti bahwa nilai tengah yang dipilih responden adalah Setuju dan modus sebesar 4 jawaban yang paling sering dipilih responden adalah Setuju.

13. Frekuensi Jawaban Item pernyataan “Program mitra menjadikan masyarakat produktif” dari kuesioner yang diisi dan di analisis. Diketahui bahwa 20(20,8%) masyarakat menyatakan sangat setuju, 62 (64,6%) masyarakat menyatakan setuju, 10 (10,4%) masyarakat menyatakan netral, 3 (3,1%) masyarakat menjawab tidak setuju, dan 1 (1,0%) masyarakat menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.16

**p.13**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	Mean	Median	Modus
Valid	1	1	1,0	1,0	1,0	4,01	4,00	4
	2	3	3,1	3,1	4,2			
	3	10	10,4	10,4	14,6			
	4	62	64,6	64,6	79,2			
	5	20	20,8	20,8	100,0			
	Total	96	100,0	100,0				

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai Mean atau rata-rata sebesar 4,01 yang diolah ini berarti bahwa rata-rata responden memilih jawaban Setuju, median sebesar 4,00 berarti bahwa nilai tengah yang dipilih responden adalah Setuju dan modus sebesar 4 jawaban yang paling sering dipilih responden adalah Setuju.

14. Frekuensi Jawaban Item pernyataan “Program mitra mengurangi pengangguran” dari kuesioner yang diisi dan di analisis. Diketahui bahwa 23 (24,0%) masyarakat menyatakan sangat setuju, 54 (56,3%) masyarakat menyatakan setuju, 13 (13,5%) masyarakat menyatakan netral, 6 (6,3%) masyarakat menjawab tidak setuju, dan tidak ada masyarakat menyatakan sangat tidak setuju.

## IAIN PALOPO

Tabel 4.17

p.14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	Mean	Median	Modus
Valid	2	6	6,3	6,3	6,3	3,98	4,00	4
	3	13	13,5	13,5	19,8			
	4	54	56,3	56,3	76,0			
	5	23	24,0	24,0	100,0			
	Total	96	100,0	100,0				

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai Mean atau rata-rata sebesar 3,98 yang diolah ini berarti bahwa rata-rata responden memilih jawaban Setuju, median sebesar 4,00 berarti bahwa nilai tengah yang dipilih responden adalah Setuju dan modus sebesar 4 jawaban yang paling sering dipilih responden adalah Setuju.

15. Frekuensi Jawaban Item pernyataan “Pendapatan masyarakat meningkat karena memiliki pekerjaan” dari kuesioner yang diisi dan di analisis. Diketahui bahwa 24(25,0%) masyarakat menyatakan sangat setuju, 53 (55,2%) masyarakat menyatakan setuju, 15,6 (15,6%) masyarakat menyatakan netral, 3 (3,1%) masyarakat menjawab tidak setuju, dan 1 (1,0%) masyarakat menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.18

p.15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	Mean	Median	Modus
Valid								
Valid	1	1	1,0	1,0	1,0	4,00	4,00	4
	2	3	3,1	3,1	4,2			
	3	15	15,6	15,6	19,8			
	4	53	55,2	55,2	75,0			
	5	24	25,0	25,0	100,0			
	Total	96	100,0	100,0				

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai Mean atau rata-rata sebesar 4,00 yang diolah ini berarti bahwa rata-rata responden memilih jawaban Setuju, median sebesar 4,00 berarti bahwa nilai tengah yang dipilih responden

adalah Setuju dan modus sebesar 4 jawaban yang paling sering dipilih responden adalah Setuju.

16. Frekuensi Jawaban Item pernyataan “Pemberdayaan masyarakat melalui program mitra berbentuk pemberian pekerjaan repairbak dihadirkan untuk memanfaatkan lahan masyarakat” dari kuesioner yang diisi dan di analisis. Diketahui bahwa 19(19,8%) masyarakat menyatakan sangat setuju, 59 (61,5%) masyarakat menyatakan setuju, 13 (13,5%) masyarakat menyatakan netral, 4 (4,2%) masyarakat menjawab tidak setuju, dan 1 (1,0%) masyarakat menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.19

p.16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	Mean	Median	Modus
Valid								
1	1	1	1,0	1,0	1,0	3,95	4,00	4
	2	4	4,2	4,2	5,2			
	3	13	13,5	13,5	18,8			
	4	59	61,5	61,5	80,2			
	5	19	19,8	19,8	100,0			
	Total	96	100,0	100,0				

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai Mean atau rata-rata sebesar 3,95 yang diolah ini berarti bahwa rata-rata responden memilih jawaban Setuju, median sebesar 4,00 berarti bahwa nilai tengah yang dipilih responden adalah Setuju dan modus sebesar 4 jawaban yang paling sering dipilih responden adalah Setuju.

17. Frekuensi Jawaban Item pernyataan “Menumbuhkan kesadaran dan inisiatif masyarakat untuk maju” dari kuesioner yang diisi dan di analisis.

Diketahui bahwa 14 (14,6%) masyarakat menyatakan sangat setuju, 48 (50,0%) masyarakat menyatakan setuju, 22 (22,9%) masyarakat menyatakan netral, 11 (11,5%) masyarakat menjawab tidak setuju, dan 1 (1,0%) masyarakat menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	Mean	Median	Modus
Valid	1	1	1,0	1,0	1,0	3,66	4,00	4
	2	11	11,5	11,5	12,5			
	3	22	22,9	22,9	35,4			
	4	48	50,0	50,0	85,4			
	5	14	14,6	14,6	100,0			
	Total	96	100,0	100,0				

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai Mean atau rata-rata sebesar 3,66 yang diolah ini berarti bahwa rata-rata responden memilih jawaban Setuju, median sebesar 4,00 berarti bahwa nilai tengah yang dipilih responden adalah Setuju dan modus sebesar 4 jawaban yang paling sering dipilih responden adalah Setuju.

18. Frekuensi Jawaban Item pernyataan “Motivasi berkerja masyarakat meningkat” dari kuesioner yang diisi dan di analisis. Diketahui bahwa 19(19,8%) masyarakat menyatakan sangat setuju, 70 (72,9%) masyarakat menyatakan setuju, 3 (3,1%) masyarakat menyatakan netral, 3 (3,1%) masyarakat menjawab tidak setuju, dan 1 (1,0%) masyarakat menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.21

**p.18**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	Mean	Median	Modus
Valid	1	1	1,0	1,0	1,0	4,07	4,00	4
	2	3	3,1	3,1	4,2			
	3	3	3,1	3,1	7,3			
	4	70	72,9	72,9	80,2			
	5	19	19,8	19,8	100,0			
	Total	96	100,0	100,0				

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai Mean atau rata-rata sebesar 4,07 yang diolah ini berarti bahwa rata-rata responden memilih jawaban Setuju, median sebesar 4,00 berarti bahwa nilai tengah yang dipilih responden adalah Setuju dan modus sebesar 4 jawaban yang paling sering dipilih responden adalah Setuju.

19. Frekuensi Jawaban Item pernyataan “Pekerjaan bisa dilakukan diwaktu luang” dari kuesioner yang diisi dan di analisis. Diketahui bahwa 29 (30,2%) masyarakat menyatakan sangat setuju, 37 (38,5%) masyarakat menyatakan setuju, 12 (12,5%) masyarakat menyatakan netral, 12 (12,5%) masyarakat menjawab tidak setuju, dan 6 (6,3%) masyarakat menyatakan sangat tidak setuju.

## IAIN PALOPO

**p.19**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	Mean	Median	Modus
Valid	1	6	6,3	6,3	6,3	3,74	4,00	4
	2	12	12,5	12,5	18,8			
	3	12	12,5	12,5	31,3			
	4	37	38,5	38,5	69,8			
	5	29	30,2	30,2	100,0			
	Total	96	100,0	100,0				

Untuk mengetahui bagaimanakah manfaat yang dirasakan masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat melalui program mitra perusahaan maka melihat jawaban responden pada pernyataan-pernyataan penulis menetapkan nilai rata-rata dan standar deviation nantinya akan dijadikan acuan penilaian besarnya manfaat yang dirasakan masyarakat kelurahan sakti terhadap pemberdayaan masyarakat Kelurahan Sakti melalui program mitra perusahaan PT. SGS Luwu.

Tabel 4.23

Deskripsi Variabel

**Statistics**

Pemberdayaan Masyarakat

N	Valid	96
	Missing	0
Mean		75,40
Median		76,00
Mode		76
Std. Deviation		4,831

Sumber : data diolah dengan SPSS versi 20.

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa N atau jumlah data pada setiap variabel yang valid adalah 96. Dari tabel diatas diketahui nilai rata-rata atau nilai Mean sebesar 75,40, Median 76,00 Mode 76 dengan standar deviation 4,831.dalam hal ini penilaian akan mencari nilai minimum dan nilai maksimum. Dimana nilai minimum didapat dari mean – standar deviation  $75,40 - 4,831 = 70,57$  sedangkan nilai maksimum didapat dari mean + standar deviation, yaitu

$75,40 + 4,831 = 80,23$ . Standar deviasi yang lebih kecil dari mean menunjukkan sebaran variabel data yang kecil atau tidak adanya kesenjangan yang cukup besar dari Pemberdayaan Masyarakat.

Setelah memperoleh hasil dari deskripsi data penelitian, maka dapat dilakukan pengkategorisasian . Kategorisasi didasarkan pada nilai mean dan standar deviasi pada masing-masing subjek. Kategorisasi ini berujuan untuk melihat sebuah sebaran data subjek penelitian berada pada tingkat rendah, sedang atau tinggi. Kategorisasi dibuat berdasarkan rumus sebagai berikut :

Tabel 4.24

Rumus Kategorisasi<sup>36</sup>

No	Kategori	Rumus Norma
1	Rendah	$x < (\mu - 1,0\delta)$
2	Sedang	$(\mu - 1,0\delta) < x < (\mu + 1,0\delta)$
3	Tinggi	$(\mu + 1,0\delta) < x$

---

<sup>36</sup> Azwar, S, “Penyusunan Skala Psikologi”, Yogyakarta: Pustaka Pelajar (2012).

Berikut hasil analisis instrumen tingkat pemberdayaan masyarakat kelurahan sakti melalui program mitra perusahaan PT. SGS Luwu :

Tabel 4.25

		Hasil Kategori			
		Kategori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	9	9,4	9,4	9,4
	Sedang	32	33,3	33,3	42,7
	Tinggi	55	57,3	57,3	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Sumber: data diolah dengan SPSS Ver.20

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa “pemberdayaan masyarakat Kelurahan Sakti melalui Program Mitra Perusahaan PT. SGS Luwu” dimana tinggi 55 (57,3%), sedang 32 (33,3%), dan rendah 9 (9,4%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat Kelurahan Sakti melalui program Mitra Perusahaan PT. SGS Luwu tergolong tinggi.

### C. Pembahasan

Setelah peneliti melakukan penelitian pada masyarakat kelurahan sakti tentang program mitra pemberdayaan masyarakat oleh PT. SGS Luwu dan melakukan penyebaran angket (kuesioner) yang diisi oleh para

masyarakat, selanjutnya peneliti mengolah data dari hasil jawaban responden yang pengelolaan data dibantu oleh aplikasi SPSS ver.20.

Rumusan masalah yang timbul dalam penelitian ini “bagaimanakah persepsi masyarakat kelurahan sakti tentang program mitra pemberdayaan masyarakat oleh PT. SGS Luwu”, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, telah ada jawaban rumusan masalah yang ada yaitu manfaat yang dirasakan masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat melalui program mitra perusahaan termasuk atau tergolong tinggi ini dapat dilihat dari jawaban masyarakat pada pernyataan kuesioner rata-rata masyarakat menjawab setuju.

Berikut penjelasan lebih rinci mengenai hasil penelitian yang didapatkan kenapa menghasilkan kategorisasi rendah 9 (9,4%), sedang 32 (33,3%) dan tinggi 55 (57,3%), hasil dalam penelitian ini yaitu tergolong tinggi adalah sebagai berikut : Persepsi masyarakat kelurahan sakti tentang program mitra pemberdayaan masyarakat oleh perusahaan PT. SGS Luwu tergolong tinggi 55 (57,3%) artinya masyarakat merasakan dengan adanya program mitra ini dapat meningkatkan sumberdayanya ini menunjukkan bahwa masyarakat mampu dengan adanya program mitra ini bisa memandirikan masyarakat karena masyarakat telah diberdayakan sesuai dengan situasi dan kondisi daerahnya.

Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh PT. SGS Luwu di Kelurahan Sakti tergolong tinggi yaitu 55 (57,3%) disebabkan karena

program mitra PT. SGS Luwu ini memiliki manfaat yang besar terhadap masyarakat terutama dalam memiliki kesempatan kerja, karena dengan adanya program mitra yang telah diterapkan PT.SGS Luwu menunjukkan bahwa perusahaan tersebut membuka lapangan pekerjaan sehingga memberikan kesempatan bagi masyarakat Kelurahan Sakti untuk bekerja dan tidak lagi pengangguran. hal tersebut merupakan sebuah faktor yang dapat menjadi upaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewangga Nikmatullah dan Rosnida Sari bahwa Pemberdayaan masyarakat memberikan manfaat kepada masyarakat dalam peningkatan ekonomi produktif dan penciptaan lapangan kerja baru yang mengembangkan partisipasi masyarakat menuju masyarakat yang sejahtera.<sup>37</sup> Langkah yang harus dilakukan dalam sekelompok masyarakat agar mereka berdaya ialah membagikan jalan atau akses supaya rakyat setempat bisa berkembang. Salah satu aksesnya yaitu pemberian lapangan pekerjaan kepada masyarakat agar mereka mampu meningkatkan pendapatan dan menciptakan kemandirian.<sup>38</sup>

Penelitian ini sejalan dengan teori Dr. Rahaman Mulyawan bahwa pada dasarnya melahirkan serta meniptakan suasana iklim yang memungkinkan masyarakat akan berkembang secara jauh lebih tinggi sehingga masyarakat bisa secara mandiri untuk melaksanakan

<sup>37</sup> Dewangga Nikmatullah dan Indah Nurmayasari, “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (PPMK) Di Kota Bandar Lampung”, Jurnal IIA 3,no.3 (Juni 2015

<sup>38</sup> Rosnida Sari, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Usaha”, Jurnal Al-Bayan 22, no. 34 (Juli-Desember 2016)

keinginannya dengan indikator dorongan meningkatkan produktivitas kerja.<sup>39</sup>

Partisipasi masyarakat Kelurahan Sakti sangat berperan penuh pada tahap pengembangannya, respon Positif masyarakat kelurahan Sakti dalam program mitra Pemberdayaan masyarakat PT. SGS Luwu ini menjadi bukti bahwa manfaat yang dirasakan masyarakat tergolong tinggi, hal ini dapat dilihat sesuai hasil kuesioner terlihat bahwa masyarakat sangat merasakan manfaat adanya program mitra yang dilaksanakan oleh PT. SGS Luwu, ini terlihat dari beberapa jawaban responden pada pernyataan Program mitra mengurangi pengangguran dan meningkatkan pendapatan masyarakat sebanyak 80% masyarakat menjawab Sangat Setuju dan Setuju selebihnya menjawab kurang setuju.

Penelitian ini sejalan dengan teori Munawar Noor bahwa dalam pemberdayaan masyarakat menggerakan peran dan kontribusi masyarakat tidak hanya essensial untuk mendorong aktivitas program agar berjalan lebih lama tetapi agar juga masyarakat agar dapat berkontribusi yang lebih dalam kegiatan yang dilakukakannya sendiri.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup>Dr. Rahman Mulyawan, Masyarakat, Wilayah, dan Pembangunan (Penerbit UNPAD PRESS2016) cetakan 1, september 2016, h. 45-66

<sup>40</sup>Munawar Noor, "Pemberdayaan Masyarakat", Jurnal Ilmiah 1, no.2 (1 Juli 2015).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### A. Simpulan

Dari rumusan masalah yang diajukan, berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada BAB sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai beriku :

1. Manfaat yang dirasakan oleh masyarakat dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Mitra Perusahaan PT.SGS Luwu tergolong kategorisasi tinggi 55 (57,3%) dari 96 responden dan dari 96 dengan nilai rata-rata atau Mean sebesar 75,40, Median sebesar 76,00 dan Mode sebesar 76. Standar deviasi sebesar 4,831 yang lebih kecil dari mean menunjukkan sebaran variabel data yang kecil atau tidak adanya kesenjangan yang cukup besar dari Pemberdayaan Masyarakat.
2. Program Mitra PT. SGS Luwu telah mengklasifikasikan bantuan dalam bentuk Ekonomi. Program Mitra di bidang ekonomi yakni kegiatan-kegiatan untuk pemberdayaan masyarakat yang bernama program kerja repairbak dimana program ini dapat memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat serta meningkatkan pendapatan.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh , pembahasan dan analisis dalam penelitian ini, maka diajukan saran sebagai pelengkap terhadap hasil penelitian sebagai berikut :

### 1. Bagi Praktisi

Dalam melaksanakan program mitra harus menambah penilaian dan pertimbangan akan kinerja yakni dengan melaksanakan pemantauan tentang mekanisme pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat sampai kepada masyarakat sebagai kesadaran perusahaan apa yang kurang selama ini, serta apa yang menjadi kebutuhan masyarakat setempat mengenai segala informasi-informasi program kerja Repair supaya proses bantuan program mitra bisa lebih tepat sasaran kepada masyarakat yang membutuhkan dan dilakukan secara terus-menerus serta dengan bantuan sifatnya berkelanjutan terutama dalam bidang pemberdayaan ekonomi kepada masyarakat sehingga dapat menolong meningkatkan kesejahteraan masyarakat lebih baik lagi dan merata.

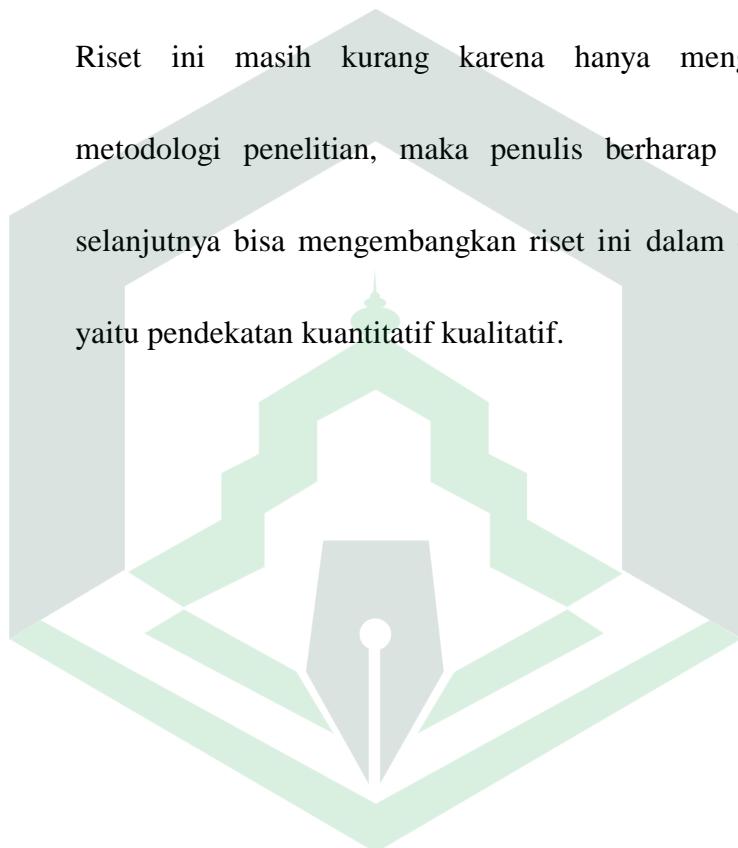
### 2. Bagi Akademik

Penelitian ini bisa dijadikan acuan referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus, tidak hanya terpau pada buku serta jurnal-jurnal yang sudah ada sebelumnya. Maka dari itu pihak kampus perlu

membantu mengpublikasikan hasil penelitian mahasiswanya ke dalam jurnal nasional terakreditasi dan pihak kampus juga wajib selalu meningkatkan kualitas karya hasil penelitian mahasiswanya.

### 3. Bagi Peneliti

Riset ini masih kurang karena hanya menggunakan satu metodologi penelitian, maka penulis berharap peneliti-peneliti selanjutnya bisa mengembangkan riset ini dalam dua metodologi yaitu pendekatan kuantitatif kualitatif.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azis Hasan, Adnan Angelen, dan Desi Arianti. "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pertanian Melalui Pembuatan Nugget Jantung Pisang Dengan Subsitusi Kaang Tanah di Desa Molamahu." *Jurnal Abdimas Gorontalo* 2, no. 1 (Januari 2019).
- Afrizal Efendi, Izzatu Imaarottissamiy Alqudsryy dan Kandung Supto Nugroho. "Pemberdayaan Masyarakat Oleh PT. Indonesia Power Suralaya Power Generation Unit : OmahKretek Anggana." *Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik* 1, no. 1 (Januari 2017): 45.
- Ali Imron, Dewie Birma Atika, dan Eko Budi Sulisto. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Klaster Ikan di Pulau Pasaran Kota Bandar Lampung." *Jurnal Ilmu Administrasi* 1, no. 1 (Agustus 2019).
- Anas Nikoyan, La Ode Awi dan Yasnori. "Analisis Kinerja Pemberdayaan Masyarakat Dalam Implementasi Kasus PT. Antam Tbk Di Desa Hakatutobu." *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian* 15, no. 2 (Juni 2019): 33.
- Azwar, S, "Penyusunan Skala Psikologi", Yogyakarta: Pustaka Pelajar (2012).
- Bahri, Efri Syamsul. *Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan*. 1. Kediri: FAM Publishing, 2019.
- Dwijowijoto, Randy R. Wrihatnolo Riant Nugroho. *Manajemen Pemberdayaan*. 1. Jakarta: Pt Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2017.
- Fitri Ismail, Soni Akhmad Nurhakim dan Hadayanto A. Rahim. "Pemberdayaan Masyarakat Program Kemitraan PT.Telkomunikasi Indonesia (Tbk)." *Jurnal Prossiding KS Riset & PMKM* 3, no. 1 (Agustus 2018): 1-10.
- Halimatus Saqidah, Iqbal Muin dan Husni Ritongga. "Peran BUMDES memberdayakan Masyarakat Desa Liberia." *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat* 6, no. 2 (Agustus 2018).
- herrya Damara, Dewangga Nikmatullah dan Indah Nurmayasari. "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan PPMK di Kota Bandar Lampung." *Jurnal Agribisnis* 3, no. 3 (Juni 2015): 60.
- Ida Zulfida, Akhmad Fauzi, Erman Rustia dan Yusman Syaukta. "Kinerja Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat." *Jurnal Mimbra* 31, no. 2 (Desember 2015): 18.
- Iin Sarinah, Aan Anwar Sihabuddin dan Erlan Suwarlin. "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Oleh Pemerintah Desa Pangandaran." *Jurnal Moderat* 3, no. 3 (Agustus 2019).

- Ilhami, Rizky. "Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kawasan Bandara Internasional Jawa Barat." *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 2, no. 1 (Maret 2019): 2.
- Kurniasari, Netty Dyah. "Program Pemberdayaan Masyarakat (Untuk Meningkatkan Produktivitas Usaha Mikro, Kel Menengah Di Madura)." *Jurnal Neo Bis* 9, no. 1 (Juni 2015).
- Londa, Femy M.G Tulusan dan Very. "Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan Masyarakat di Desa Lolah II." *Jurnal LPPM Bidang EksosBudkum* 1, no. 1 (September 2016): 23.
- Maisaroh, Sukherni dan Siti. "Pembentukan Model Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Budaya Kewirausahaan Untuk Mengurangi Pengangguran dan Kemiskinan." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 8, no. 1 (Juni 2019).
- Muhammad, Edhi Martono dan. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Penglipuran Bali." *Jurnal Ketahanan Sosial* 23, no. 1 (April 2017): 1.
- Mulyawan, Dr. Rahman. *Masyarakat, Wilayah dan Pembangunan*. 1. Jakarta: Penerbit UNPAD PRESS, 2016.
- Noor, Munawar. "Pemberdayaan Masyarakat." *Jurnal Ilmiah* 1, no. 2 (Juli 2015): 1.
- Nurmayasari, Dewangga Nikmatullah dan Indah. "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (PPMK) di Kota Bandar Lampung." *Jurnal IIA* 3, no. 3 (Juni 2016): 125.
- Risa, Yuli. "Pemberdayaan Masyarakat ( Studi Kasus PT. Tirta Investama Plant Solok) di Nagari Batang Barus Kabupaten Solok." *Jurnal USM Law Review* 3, no. 1 (Januari 2020): 11.
- Saifuddin, Abdul Rohman dan Ahmad. "Analisis Model Kerjasama Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Grameen Bank Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Ekonomi Islam* 10, no. 1 (Desember 21 2018): 55-60.
- Sari, Rosniada. "Pemeberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Usaha Pariwisata." *Jurnal Al-Bayan* 22, no. 34 (Desember 2016): 1.
- Setiawan, Johan. "Model Kemitraan Kelompok Usaha Mikro Dengan Lembaga Keuangan Dalam Pemberdayaan dan Penguatan Ekonomi Rumah Tangga." *Jurnal Agribisnis* 1, no. 1 (Oktober 2018): 1.
- Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. 1. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

- Siswoyo Hari Santosa, Dewi Prihartini dan Agung Purwanto. "Pengembangan Pola Kemitraan Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan di Jawa Timur." *Jurnal Dinamika Global* 1, no. 1 (Desember 2016): 1.
- Sumarlin, Bahtiar, dan Gunawan. "Analisis Kinerja Organisasi Dalam Mendorong Perepatan Pembangunan Pedesaan ( Studi Kasus pada Dinas Pemberdayaan dan Desa Kabupaten Konawe Selatan)." *Jurnal Administrasi Pembangunan dan Kebijakan Publik* 11, no. 1 (Februari 2020): 1.
- Suprajan, Beti Nurhayati dan. "Kemitraan Sebagai Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Program Batik ap Pewarna Alami di PT. Semen Gressik Pabrik Tuban." *Jurnal Sosiologi* 11, no. 1 (Juni 2017): 22.
- sutiyono. "Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam Pelaksanaan Program Desa Wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta." *Jurnal Kepatihan* 12, no. 2 (Agustus 2016).
- Suyatna, Iwa. "Pemberdayaan Mitra Binaan UMKM Melalui Program ommunity Development PT. Telkom Kandatel Bandung." *Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi* 2, no. 2 (Juni 2017).
- Thantawa, Muhammad Hamdani dan T.Rifky. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui BPRS Amanah Ummah." *Jurnal Nisbah* 4, no. 1 (April 2019).
- W, Drs Sri Koeswantono. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Menyulam Pada Ibu-Ibu Desa Paburuan Keamatan Sukamakmur." *Jurnal Sarwahita* 11, no. 2 (Juli 2017).

L

A

M

P

I

R

IAIN PAOPO

N

## LAMPIRAN 1 Dokumentasi Penelitian

1. Dokumentasi wawancara dengan Bapak Imam Staff SDM PT. SGS Luwu



Lokasi : Kantor PT. SGS Luwu

**IAN PALOPO**

2. Dokumentasi wawancara dengan masyarakat Kelurahan Sakti yang berkerja Repairbak Program Mitra Perusahaan PT. SGS Luwu



Lokasi : Tenda 1 Repairbak Dusun Greser Kelurahan Sakti Keamatan Bua Kabupaten Luwu



Lokasi : Rumah Ibu Sinar Desa Tiromanda Ke. Bua Kabupaten Luwu



Lokasi : Tenda 2 Repairbak di Dusun Babakalo Kelurahan Sakti Keamatan Bua Kabupaten Luwu



Lokasi : Rumah Ibu Risma di Desa Tiromanda Keamatan Bua Kabupaten Luwu

Pekerjaan Repair adalah Program Mitra Perusahaan PT. SGS Luwu dalam melakukan Pemberdayaan Masyarakat



## LAMPIRAN 6 Kartu Kontrol

<b>KARTU KONTROL</b> <b>SEMINAR HASIL SKRIPSI</b> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO</b> <b>FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM</b> E-mail: <a href="mailto:nurulfaizah@iain-palopo.ac.id">nurulfaizah@iain-palopo.ac.id</a> Website: <a href="http://www.iain-palopo.ac.id">www.iain-palopo.ac.id</a>				
NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN
1	Senin / 8 Februari 2016	Muradillah	Dampak Ekonomi Kebijakan Diketahui PPA (Pengembangan dan Pengelolaan Perkebunan Sawit di Kalimantan Selatan Terhadap Pendapatan dan Kesejahteraan Penduduk Desa di Kalimantan Selatan)	X
2	Senin / 10 Februari 2016	Arnita		
3	Rabu / 10 Februari 2016	Hawa dan Pratiwi		
4	10 / 02 / 2016	Yusnianti		
5	15 / 02 / 2016	Doni P. Sugiharto		
6	15 / 02 / 2016	Sofia Faizandilla		
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Hj. Ramlah M. M.  
NIP. 196102081199403 2 001

**NOTE:**

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminar hasil

**IAIN PALOPO**

▲ SHOT ON OPPO

### Lampiran 7 Kuesioner

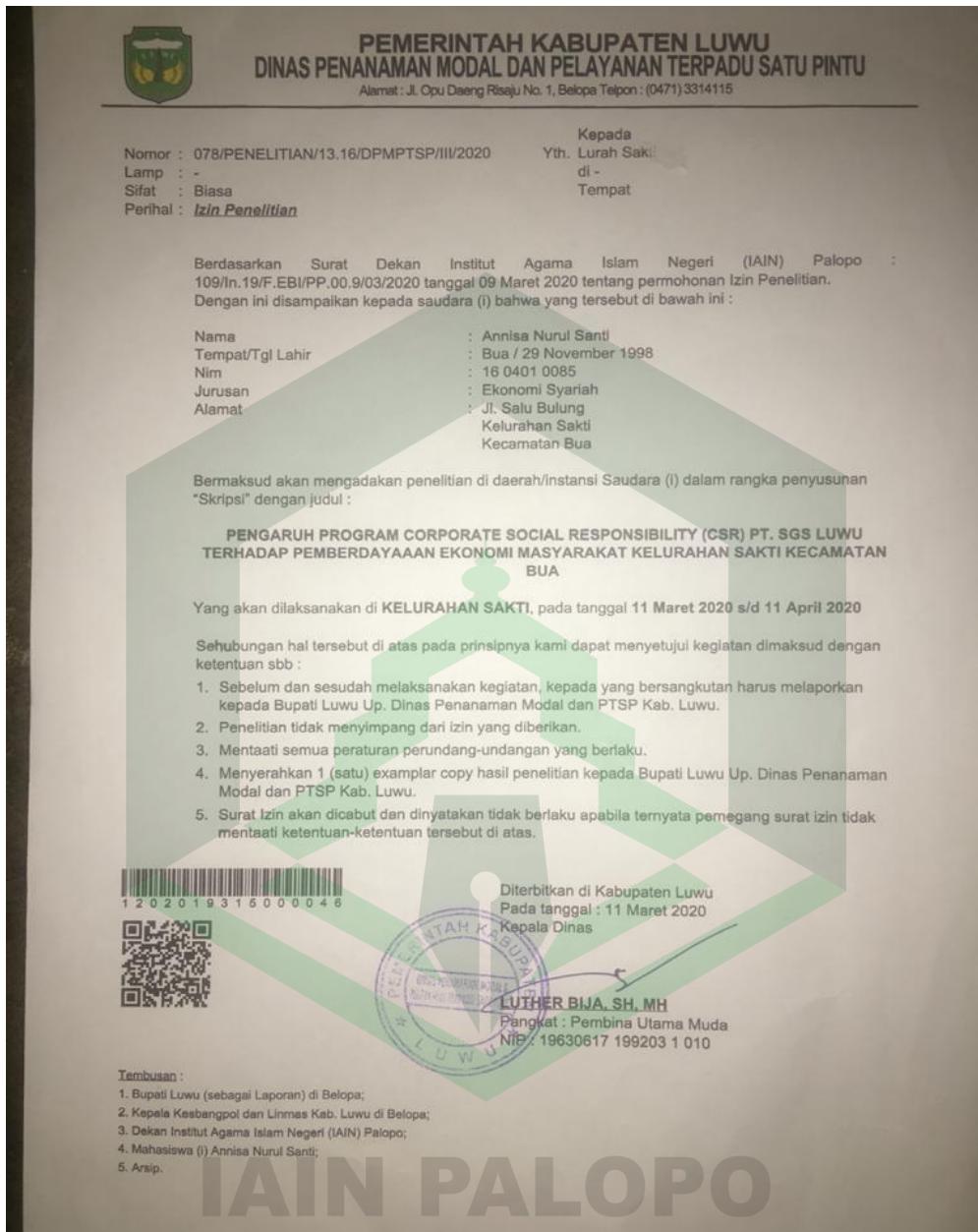
No	Indikator	Skor					Jumlah
		SS	S	KS	TS	STS	
1	Pemberdayaan masyarakat melalui program mitra perusahaan dapat meningkatkan harkat dan martabat masyarakat.	19	55	94	15	0	96
		19,8%	55,2%	9,4%	15,6%	0%	
2	Pemberdayaan masyarakat melalui program mitra perusahaan meningkatkan pendapatan masyarakat jauh lebih baik	26	52	11	7	0	96
		27,1%	54,2%	11,5%	7,3%	0%	
3	Partisipasi masyarakat dibutuhkan sebagai keberlangsungan pemberdayaan masyarakat	24	61	6	5	0	96
		25%	63,1%	6%	5%	0%	
4	Program mitra perusahaan meniptakan penghidupan masyarakat yang layak dan jauh lebih baik.	19	69	7	1	0	96
		19,8%	71,9%	7,3%	1,0%	0%	
5	Pendapatan yang dihasilkan melalui program mitra dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.	30	60	4	2	0	96
		31,1%	62,5%	4,2%	2,1%	0%	
6	Masyarakat mampu melepaskan diri dari kemiskinan dan keterbelakangan	19	53	20	3	1	96
		19,8%	55,2%	20,8%	3,1%	1%	
7	Masyarakat memperoleh keterampilan	19	14	12	4	0	96
		19,8%	14,6%	12,5%	4,2%	0%	
8	pemberdayaan masyarakat meningkatkan kemandirian masyarakat.	8	65	16	7	0	96
		8,3%	67,7%	16,7%	7,3%	0%	
9	Memberikan tambahan penghasilan kepada masyarakat	27	62	3	4	0	96
		28,1%	64,2%	3,1%	4,2%	0%	
10	Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.	5	67	23	1	0	96
		5,2%	69,8%	24,0%	1,0%	0,0%	
11	Pemberdayaan masyarakat melalui program mitra perusahaan memberikan pekerjaan kepada masyarakat	28	56	9	3	0	96
		29,2%	58,3%	9,4%	3,1%	0,0%	
12	Kesempatan untuk bekerja diberikan secara adil kepada masyarakat	27	59	5	4	0	96
		27,1%	61,5%	5,2%	4,2%	0,0%	
13	Program mitra menjadikan masyarakat produktif	20	62	10	3	1	96
		20,8%	64,4%	10,4%	3,1%	1,0%	
14	Program mitra mengurangi pengangguran	23	54	13	6	0	96
		24,0%	56,3%	13,5%	6,3%	0,0%	
15	Pendapatan masyarakat meningkat karena memiliki pekerjaan	24	53	15	3	1	96
		25,0%	55,2%	15,6%	3,1%	1,0%	
16	Pemberdayaan masyarakat melalui program mitra berbentuk pemberian pekerjaan repairbak dihadirkan untuk memanfaatkan lahan masyarakat	19	59	13	4	1	96
		19,8%	61,5%	13,5%	4,2%	1,0%	

			14	48	22	11	1	
17	Menumbuhkan kesadaran dan inisiatif masyarakat untuk maju		14,6%	50,0%	22,9%	11,5%	1,0%	96
			19	70	3	1	0	
18	Motivasi berkerja masyarakat meningkat		19,8%	72,9%	3,1%	1,0%	0,0%	96
			29	37	12	12	6	
19	Pekerjaan bisa dilakukan diwaktu luang		30,2%	38,5%	12,5%	12,5%	6,3%	96

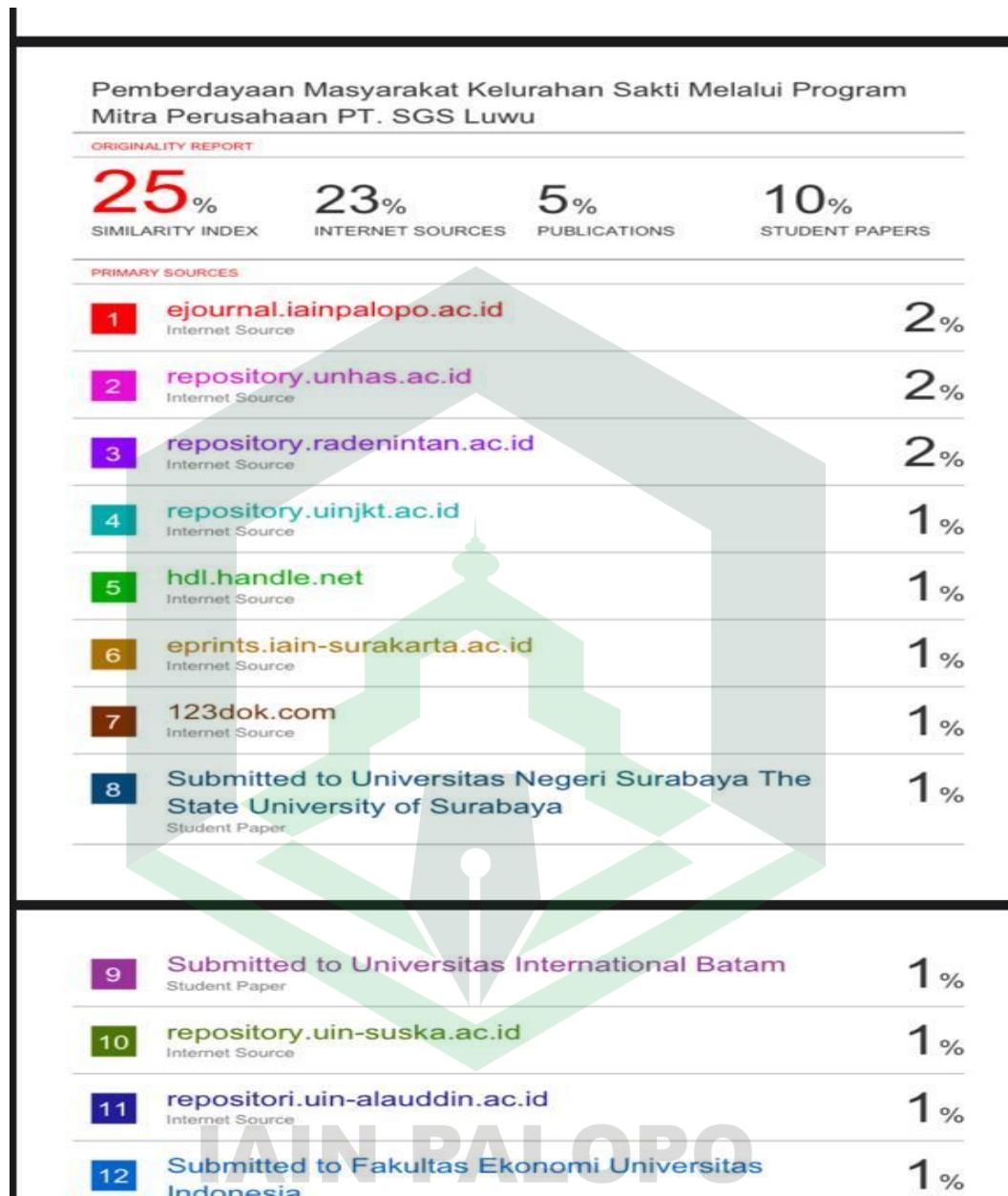


**IAIN PALOPO**

## LAMPIRAN 8 Surat Izin Penelitian



## LAMPIRAN 11 Turnitin



## RIWAYAT HIDUP



**Annisa Nurul Santi**, lahir di Bua pada tanggal 29 November 1998. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Hardi dan ibu Sumiati. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl. Tandi Pau Dusun Bulung Desa Tiromanda No.49 Ke. Bua Kab. Luwu. Pendidikan

Dasar penulis diselesaikan pada tahun 2010 di SDN 369 Tiromanda. Kemudian, ditahun yang sama menempuh pendidikan di SMP 1 Bua hingga tahun 2013. Pada saat menempuh pendidikan di SMP, penulis aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu paduan suara. Pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Palopo mengambil jurusan Akuntansi. Setelah lulus SMA di tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu di prodi Ekonomi Syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

**IAIN PALOPO**